

**HUMOR PERGAULAN DALAM DAKWAH: ANALISIS MODEL
KRIPPENDORFF PADA DAKWAH KH. ANWAR ZAHID DI CHANNEL
YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

(S.Sos.)

Oleh:

Dwiki Bangkit Suryadi

NIM. 1717102103

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PEYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiki Bangkit Suryadi

NIM : 1717102103

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Islam

Judul Skripsi : **Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid Di Channel Youtube**

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Menyatakan,

Dwiki Bangkit S

NIM. 1717102103

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Dwiki Bangkit Suryadi

NIM : 1717102103

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid Di Channel Youtube**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Januari 2022

Pembimbing



Wanto, M.Kom.

NIP. 19811119 200604 1004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553
www.linseizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**HUMOR PERGAULAN DALAM DAKWAH: ANALISIS MODEL
KRIPPENDORFF PADA DAKWAH KH. ANWAR ZAHID DI CHANNEL
YOUTUBE**

yang disusun oleh Saudara **Dwiki Bangkit Suryadi**, NIM. **1717102103**, Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **28 Januari 2022**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Skretaris Sidang/Penguji II,

Wanto, M.Kom

NIP. 19811119 200604 1 004

Ageng Widodo, M.A

NIP. 19930622 201903 1 015

Penguji Utama,

Ahmad Muttaqin, M.Si
NIP. 19791115 200801 1 018

Mengesahkan,

Tanggal: **14.1.2022**

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag
NIP. 19691219 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-sai.zu.ac.id

TANDA TERIMA SKRIPSI

Telah diterima 1 (satu) eksemplar Skripsi dengan judul:

**HUMOR PERGAULAN DALAM DAKWAH: ANALISIS MODEL
KRIPPENDORFF PADA DAKWAH KIL. ANWAR ZAHID DI CHANNEL
YOUTUBE**

Dari mahasiswa/mahasiswi Program S1 Program Studi Komunikasi Penyiaran
Islam, Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto:

Nama : DWIKI BANGKIT SURYADI

NIM : 1717102103

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Lulus Ujian Skripsi Tanggal : 28 Januari 2022

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Warto, M.Kom	Ketua Sidang / Pembimbing	1
2	Ageng Widodo, M.A	Penguji II/ Sekretaris Sidang	2
3	Ahmad Muirtaqin, M.Si	Penguji Utama	3
4	Aris Nurrohmah, S.H.I., M.Hum	Perpustakaan Pusat	4
		Perpustakaan Fakultas	5

Purwokerto, 28 Januari 2022
Yang menyerahkan/
Mahasiswa tersebut di atas,

**DWIKI BANGKIT S.
NIM. 1717102103**

HUMOR PERGAULAN DALAM DAKWAH: ANALISIS MODEL KRIPPENDORFF PADA DAKWAH KH. ANWAR ZAHID DI CHANNEL YOUTUBE

Dwiki Bangkit S.
1717102103

ABSTRAK

Kegiatan dakwah merupakan suatu amalan dalam Agama Islam mengenai seruan atau ajakan terhadap suatu hal yang baik, dan dakwah yang menarik seharusnya tidak bersifat membosankan, agar dakwah tidak berlangsung kaku maka perlu diberi sisipan ‘bumbu’. Salah-satu trik yang bisa dijadikan alternatif mengatasi rasa jenuh mad’u dalam kegiatan dakwah adalah humor. Humor sendiri secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat mengundang tawa atau mengandung lelucon di dalamnya. Dai atau pelaku kegiatan dakwah yang kental akan nuansa lelucon khususnya adalah Kyai Haji Anwar Zahid yang memiliki nama lengkap Ahmad Anwar Zahid, seorang da’i asal Jawa Timur yang telah diteliti oleh penulis mengenai humor pergaulan dalam dakwahnya pada media sosial Youtube menggunakan analisis ini model Krippendorff.

Analisis isi atau *content analysis* adalah teknik analisis pada suatu teks yang dipopulerkan oleh Klaus Krippendorff. Teks yang dimaksudkan di sini bisa berupa banyak hal seperti, kata, arti, simbol, gambar, ide, tema, dan lain sebagainya. Krippendorff mengklasifikasikan analisis isi menjadi tiga jenis yaitu; analisis isi pragmatis, analisis isi semantik, dan analisis sarana tanda. Humor memiliki beberapa jenis berdasarkan pada kriteriumnya, pada penelitian ini penulis akan berfokus pada kriterium bentuk ekspresi humor dalam pergaulan. Dan untuk dimensinya, humor memiliki empat dimensi yaitu *Affiliative Humor*, *Self-Enhancing Humor*, *Aggressive Humor*, serta *Self-Defeating Humor*. Jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis isi media dengan cara mengamati dan menelaah dokumen terkait.

Berdasarkan analisis video yang telah dilakukan pada kanal youtube Anza Channel yang berupa klasifikasi isi pada tiap videonya, diperoleh data berupa; enam video mengandung isi pesan Semantik dan dua isi pesan Pragmatis. Kemudian dari teori humornya, semua video mengandung humor dalam pergaulan atau humor pergaulan berupa lelucon dengan dimensi yang berbeda-beda, tiga video mengandung dimensi *Aggressive Humor*, tiga *Affiliative Humor*, satu video berdimensi *Self-Enhancing Humor*, dan satu video berdimensi *Self-Defeating Humor*. Secara singkat, humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada kanal youtube jika dianalisis memiliki pesan bahwa melalui humor, tidak ada batasan berarti dalam belajar ilmu agama Islam kecuali akhlak antar manusia itu sendiri.

Kata Kunci: Humor, Dakwah, KH. Anwar Zahid

MOTTO

“This is real life, no mercy”

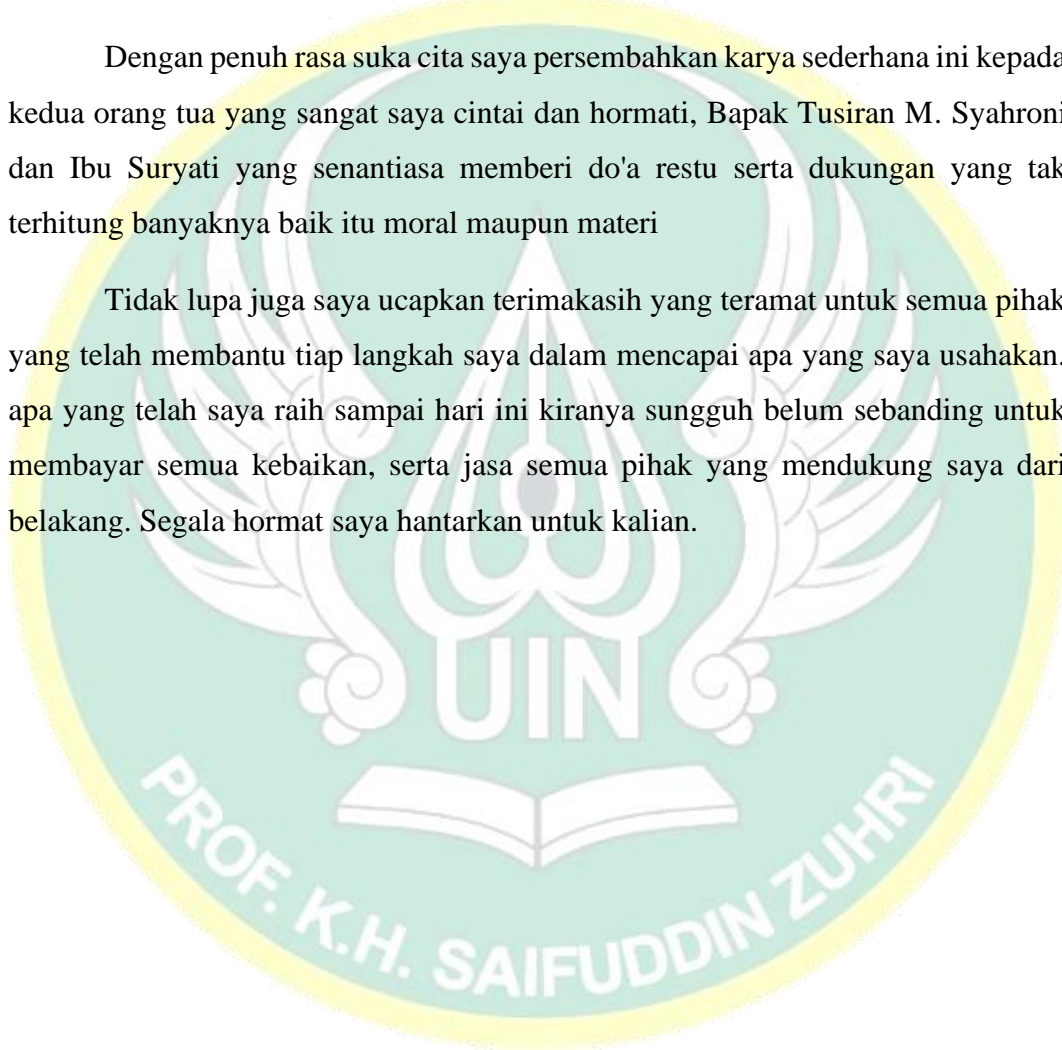


PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, telah memberi kelancaran bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi sederhana yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca sebagai sebuah usaha untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan

Dengan penuh rasa suka cita saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan hormati, Bapak Tusiran M. Syahroni dan Ibu Suryati yang senantiasa memberi do'a restu serta dukungan yang tak terhitung banyaknya baik itu moral maupun materi

Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih yang teramat untuk semua pihak yang telah membantu tiap langkah saya dalam mencapai apa yang saya usahakan. apa yang telah saya raih sampai hari ini kiranya sungguh belum sebanding untuk membayar semua kebaikan, serta jasa semua pihak yang mendukung saya dari belakang. Segala hormat saya hantarkan untuk kalian.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur mari kita panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah memberi rahmat dan nikmat-Nya, sehingga kita dapat melakukan tugas utama kita selaku manusia di dunia ini untuk beriman dan terus belajar sampai akhir hayat nanti. Dengan penuh rasa syukur atas pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana yang berjudul **“Humor Pergaulan Dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff Pada Dakwah KH. Anwar Zahid Di Channel Youtube”**.

Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari pihak-pihak tertentu yang baik hatinya. Oleh karena itu dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

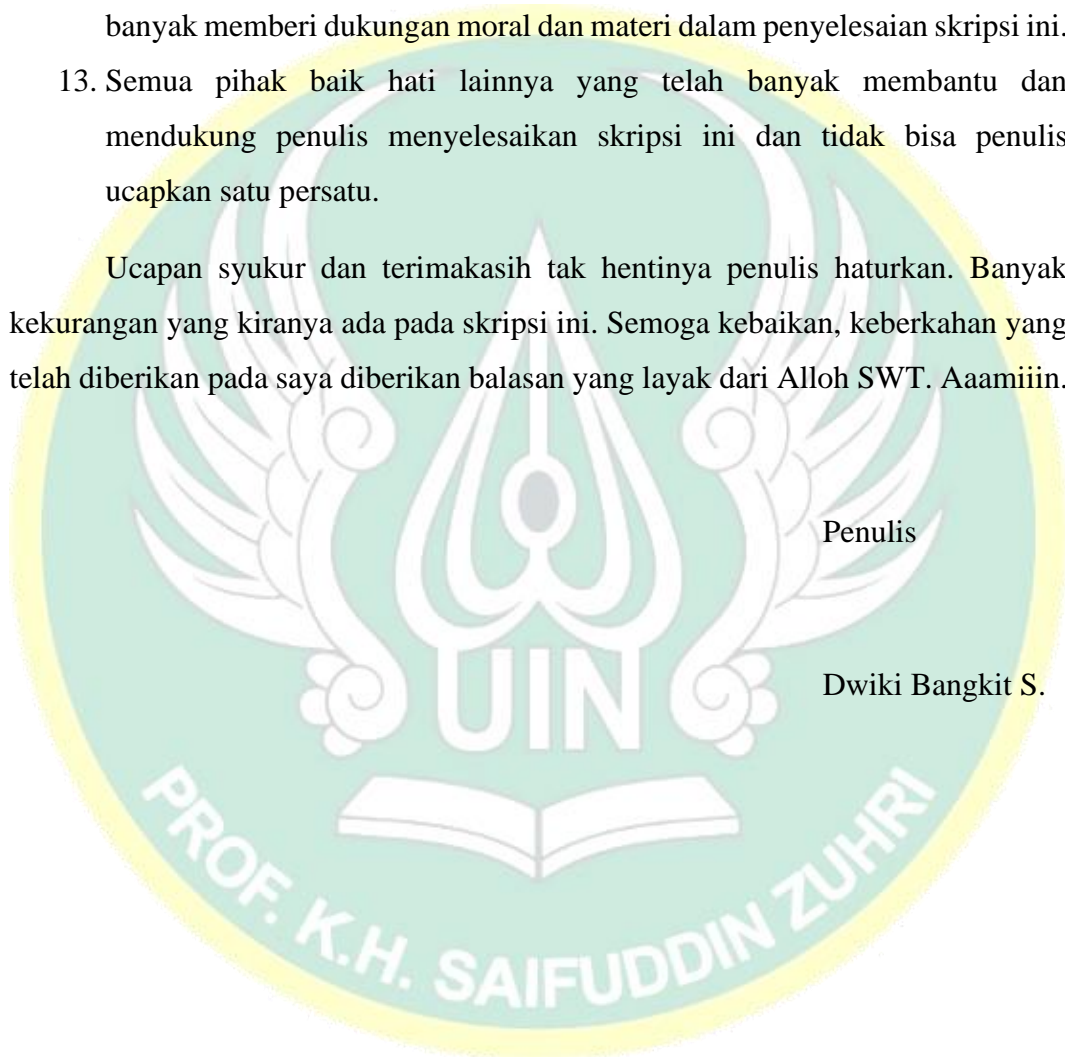
1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., dan Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi Islam.
7. Dra. Amirotnun Solikhah, M.Si. selaku Penasehat Akademik Angkatan 2017 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Warto, M.Kom., selaku Dosen pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi Islam terkait yang telah membagikan ilmunya selama perkuliahan, semoga dapat bermanfaat dan berkah nantinya.

10. Segenap staf fakultas Dakwah terkait yang telah membantu dari segi administrasi dan lain sebagainya.
11. Pengelola kanal Youtube Anza Channel yang telah menyediakan konten video ceramah KH. Anwar Zahid untuk diteliti, semoga berkah-Nya selalu menyertai.
12. Orang tua penulis, Bapak Tusiran M. Syahroni dan Ibu Suryati yang telah banyak memberi dukungan moral dan materi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak baik hati lainnya yang telah banyak membantu dan mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini dan tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Ucapan syukur dan terimakasih tak hentinya penulis haturkan. Banyak kekurangan yang kiranya ada pada skripsi ini. Semoga kebaikan, keberkahan yang telah diberikan pada saya diberikan balasan yang layak dari Alloh SWT. Aaamiin.

Penulis

Dwiki Bangkit S.

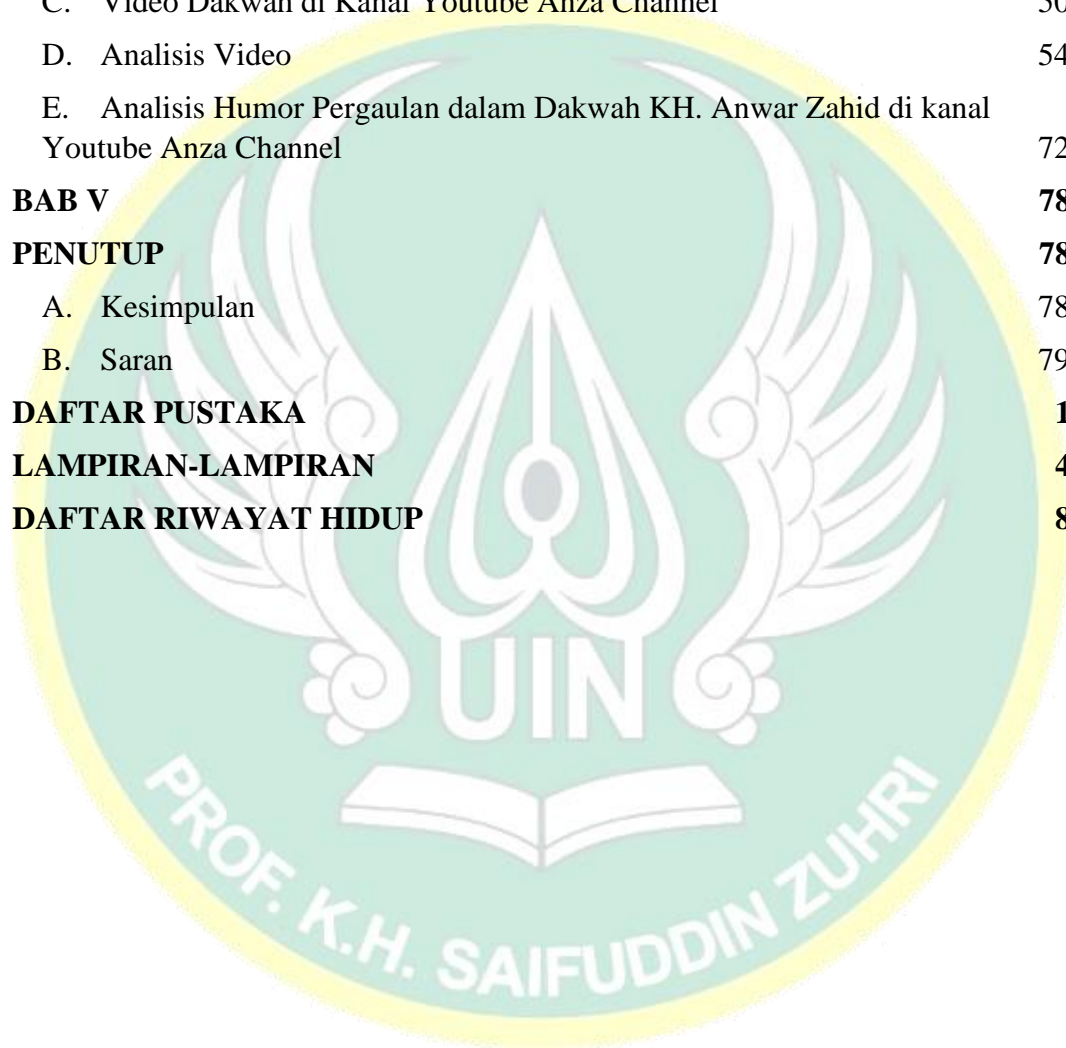


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
TANDA TERIMA SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>)	7
2. Humor Pergaulan	7
3. Dakwah	8
4. Da'i	8
5. Youtube	9
C. RUMUSAN MASALAH	9
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
E. TELAAH PUSTAKA	10
F. SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Analisis Isi Krippendorff	15

1.	Analisis Isi Pragmatis	16
2.	Analisis Isi Semantik	16
3.	Analisis Sarana Tanda	17
B.	Penggunaan Analisis Isi (Content Analysis)	17
C.	Ruang Lingkup Humor	19
1.	Pengertian dan Teori Humor	19
2.	Jenis Humor	20
3.	Dimensi Humor	23
4.	Fungsi Humor	23
D.	Ruang Lingkup Dakwah	25
1.	Pengertian Dakwah	25
2.	Unsur-unsur Dakwah	26
3.	Tujuan Dakwah	33
4.	Bentuk-Bentuk Dakwah	36
E.	Media Sosial (<i>Social Media</i>)	37
1.	Pengertian Media Sosial	37
2.	Peranan Media Sosial	39
3.	Youtube Sebagai Media Dawkah	40
BAB III		42
METODOLOGI PENELITIAN		42
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
1.	Pendekatan Penelitian	42
2.	Jenis penelitian	42
B.	Waktu Penelitian	43
C.	Sumber Data	43
1.	Data Primer	43
2.	Data Sekunder	43
D.	Metode Pengumpulan Data	44
1.	Observasi	44
2.	Dokumentasi	45
E.	Teknik Analisis Data	45
1.	Reduksi Data	46

2. Penyajian Data.....	46
3. Menarik Kesimpulan	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN	47
A. Biografi KH. Anwar Zahid	47
B. Profil Kanal Youtube Anza Channel	49
C. Video Dakwah di Kanal Youtube Anza Channel	50
D. Analisis Video	54
E. Analisis Humor Pergaulan dalam Dakwah KH. Anwar Zahid di kanal Youtube Anza Channel	72
BAB V	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN-LAMPIRAN	4
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	8



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keterangan konten video dengan penonton di atas 700.000 sepanjang tahun 2021.....	51
Tabel 2: Data ringkasan Analisis Humor Pergaulan dalam Dakwah KH. Anwar Zahid di kanal Youtube Anza Channel.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Deskripsi kanal youtube Anza Channel	5
Gambar 2: Kolom komentar di salah-satu unggahan video kanal youtube Anza Channel	6
Gambar 3: Foto KH. Anwar Zahid (Sumber: Wikipedia)	49
Gambar 4: Profil kanal youtube Anza Channel	50
Gambar 5: Thumbnail video ceramah KH. Anwar Zahid di Desa Petahunan	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan salah satu agama tertua di dunia, melalui wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dakwah adalah aspek penting dalam islam yang mengajarkan umatnya untuk tetap terlibat aktif. , selain wajib, dakwah juga ibadah, jadi jangan beranggapan bahwa misi dakwah hanya untuk da'i dan da'ah (penutur pria atau wanita). Dakwah adalah kewajiban bagi kita semua sebagai umat Islam untuk dapat melakukannya. Dakwah sendiri merupakan kegiatan seorang muslim untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia, penyebaran ajaran Islam adalah wajib bagi mukallaf (umat Islam yang sudah dikenai hukum Islam) sesuai dengan kemampuannya.

Dianjurkan pada umat Islam untuk menyampaikan kebenaran yang datang dari dasar hukum Islam baik itu Al-Qur'an, Hadits, Ijma maupun Qiyas. Hal ini selaras dengan sabda Nabi Muhammad SAW :

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي كَبْشَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: *Telah bercerita kepada kami (Abu 'Ashim adl-Dlahhak bin Makhlad) telah mengabarkan kepada kami (Al Awza'iy) telah bercerita kepada kami (Hassan bin 'Athiyah) dari (Abi Kabsyah) dari ('Abdullah bin 'Amru) bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka".¹*

¹ <https://tafsirq.com/hadits/bukhari/3202>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2021 pukul 22:31 WIB.

Dakwah sendiri merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan umat Islam. Hal tersebut merupakan suatu kewajiban yang berisi seruan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi buruk menuju situasi yang lebih baik untuk diri sendiri maupun masyarakat luas. Mengingat tingkah laku manusia bersumber dari nafsunya, maka dakwah yang efektif adalah dakwah yang bisa diterima oleh batinnya. Sebagai praktisi dakwah, hendaklah dapat memahami kondisi yang objek dakwahnya. Mampu melihat tiap persoalan secara lebih teliti serta mampu memberi solusi yang terbaik pada setiap masalah yang datang.

Menjadi salah-satu elemen penting bagi seorang mukallaf, tak jarang pula kegiatan dakwah tersebut masih dianggap sebagai suatu aktivitas yang monoton serta rigid oleh minoritas orang, kegiatan dakwah yang menarik seharusnya tidak bersifat membosankan, mengingat setiap mad'u tidak mampu untuk terus terjaga fokus dengan materi dakwah yang serius dan mendalam, agar dakwah tidak berlangsung kaku maka perlu diberi sisipan 'bumbu', baik dakwah melalui lisan maupun tulisan. Salah-satu trik yang bisa dijadikan alternatif mengatasi rasa jenuh mad'u dalam kegiatan dakwah adalah humor, humor bisa menjadi daya pikat bagi da'i karena dapat membawa suasana menyenangkan pada kegiatan dakwahnya.

Namun, materi humor hendaknya tidak berlebihan supaya tidak merusak inti dari pesan dakwah yang hendak disampaikan mengingat dalam ajaran Islam-pun tidak diperbolehkan segala sesuatu yang berlebihan, sekalipun itu dalam beribadah. Rasulullah bersabda dalam Hadits Riwayat Tirmidzi: "Janganlah kamu banyak tertawa, karena banyak tertawa itu dapat mematikan hati." Ada pula kutipan dari salah-satu sahabat Rasul yaitu Said bin 'Ash yang mengatakan; "Sederhanalah engkau dalam bergurau, karena berlebihan dalam bergurau itu dapat menghilangkan harga diri dan menyebabkan orang-orang bodoh berani kepadamu, tetapi meninggalkan bergurau akan menjadikan kakunya persahabatan dan sepihnya pergaulan." Maka dari itu penting bagi seorang da'i menyesuaikan takaran humor dalam tiap kegiatan dakwahnya. Selaku mahasiswa prodi Komunikasi Islam yang mana turunan dari fakultas dakwah, banyak mempelajari mengenai konsep dakwah itu sendiri mulai dari teknis maupun di luar teknisnya yang diharapkan bisa

memberi pembaruan mengenai konsep dakwah itu sendiri tanpa merusak intisari yang hendak disampaikan ke khalayak umum atau mad'u.

Membahas mengenai humor sangat luas serta bermacam pula artiannya, secara sederhana humor bermakna segala sesuatu yang bersifat lucu, mengundang tawa serta dapat mencairkan suasana yang tegang menjadi lebih rileks. Adapula orang yang bisa mentertawakan suatu hal di sekitarnya yang biasa disebut humoris. Kelucuan sebuah humor bisa bersumber dari banyak hal mulai dari, lelucon dan candaan ringan, keluh kesah hidup, hal bodoh, ketidak sesuaian antara anjuran yang berlaku baik dengan realitanya dan masih banyak lagi.² Kemudian humor dapat dibedakan melalui beberapa kriterium salah-satunya kriterium bentuk ekspresi, yang didalamnya mencakup tiga macam yaitu; Humor Personal, Humor dalam Pergaulan, dan Humor dalam Kesenian. Pada penelitian ini penulis akan berfokus pada Humor dalam Pergaulan yang memiliki arti berupa humor yang terjadi Ketika adanya gurauan maupun lelucon yang dibawakan antara dua orang atau lebih seperti dalam kegiatan berkumpul bersama teman, lelucon antara komunikator dan komunikan dalam kegiatan ceramah atau pidato.³

Penulis tertarik meneliti humor pergaulan dalam dakwah dari salah-satu tokoh penceramah terkemuka khususnya di pulau jawa yaitu KH. Anwar Zahid. Setiap kegiatan dakwah dari KH. Anwar Zahid dengan strateginya yang memadukan tiap isi pesan dakwah yang penting dengan humor berupa lelucon-lelucon ringan terbukti efektif untuk mad'u lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh beliau. KH. Anwar Zahid terkenal berkat tiap lelucon dalam kegiatan dakwahnya yang kebanyakan bertemakan kejadian sehari-hari yang dialami masyarakat, tak jarang pula beliau membawakan humor sarkas bahkan

² Muniruddin, Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam, Jurnal Komunika Islamika, Vol 5, No 2, e-ISSN 2622-5115, (Medan : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm 96-97. Diambil dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3998>. Diakses 01 Februari 2022, pukul 14:18 WIB.

³ Muniruddin, Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam...hlm 97.

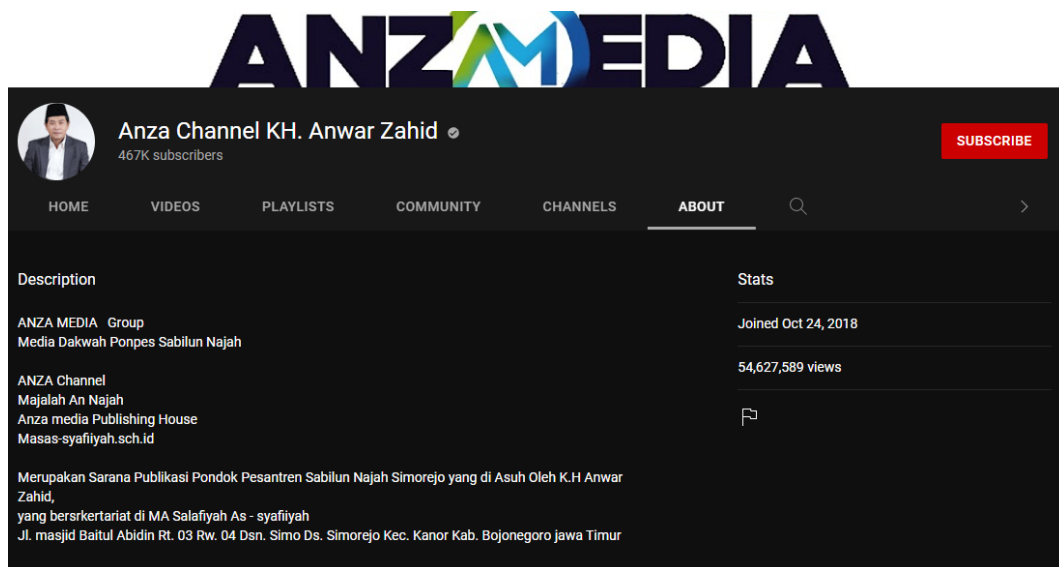
humor cerdas dengan penggunaan kalimat-kalimat akademik tergantung dengan siapa mad'u yang dihadiri.

Beruntungnya, kini dakwah dari KH. Anwar Zahid sudah bisa diakses melalui akun youtube yang khusus memuat seputar rekam jejak kegiatan dakwah dari beliau, yaitu akun "Anza Channel KH. Anwar Zahid". Kanal youtube yang berisikan 172 video dan 356.000 subscriber (Pelanggan) saat peneliti menulis ini, cukup membantu mengobati kerinduan mad'u atau pengguna youtube tentang khidmat dan menyenangkanya kegiatan dakwah atau ceramah sebelum wabah COVID-19 melanda, yang menyebabkan beberapa tahun belakangan kita dianjurkan untuk membatasi kegiatan yang sifatnya berkerumun oleh pemerintah.

Belum jelas tertera kapan tanggal perekaman dari tiap video unggahan pada kanal tersebut, penulis hanya bisa mengetahuinya lewat banner latar panggung tempat penceramah yang biasanya tertera keterangan mengenai acara di tiap video ceramah K.H Anwar Zahid, kemungkinan besar video di dalamnya terekam sebelum pandemi COVID-19, mengingat pembatasan aktivitas yang diberlakukan pemerintah Indonesia, beberapa videonya pun tidak beresolusi 1080p atau *High Definition* (HD). Lalu peneliti menyadari bahwa unggahan kanal ini di masa pandemi COVID-19 memiliki Judul yang kadang tidak sesuai dengan isinya yang bisa disebabkan oleh ketersediaan video baru dan ingin tetap menarik minat pengguna youtube untuk melihat kanal tersebut.

Diketahui dari deskripsi di tiap unggahan videonya di youtube, Akun tersebut dikelola oleh pihak Anza Media Group yang berdomisili dan dipublikasi di Pondok Pesantren Sabilunnajah Desa Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro, yang berada di bawah naungan dari Yayasan milik KH. Anwar Zahid. Dan hasil dari kanal youtube ini didedikasikan untuk pembangunan serta untuk pembiayaan anak yatim piatu di pesantren Sabilunnajah itu sendiri. Berikut deskripsi dari channel youtube Anza Channel:⁴

⁴ <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAnwarZahid/about>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021, pukul 20:13 WIB.

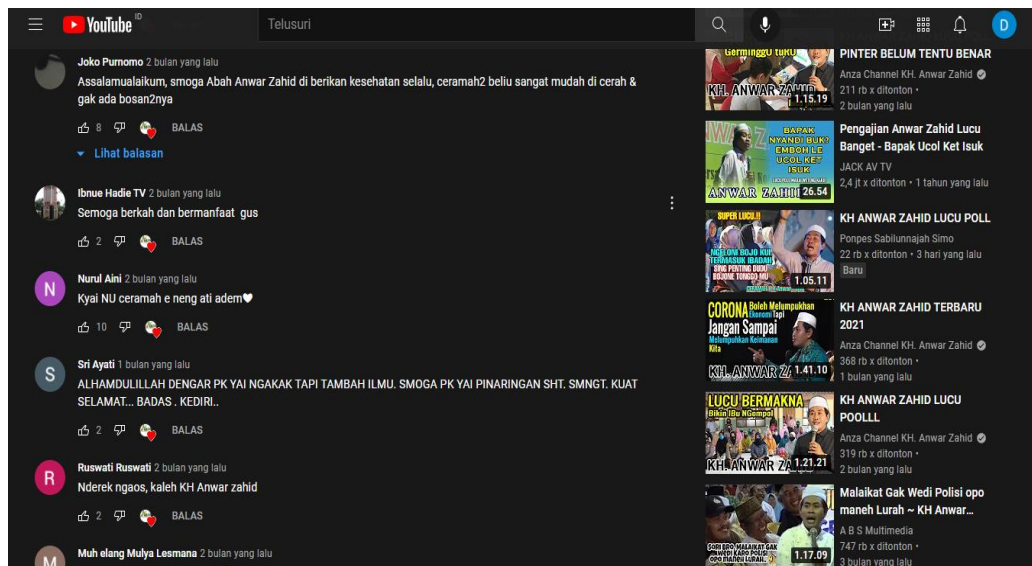


Gambar 1: Deskripsi kanal youtube Anza Channel

Walaupun belum sepenuhnya terorganisir secara rapih seperti aspek keterbaruan dari video di dalamnya entah karna faktor pandemi COVID-19 atau memang belum terdokumentasi secara baik, tapi konten-kontennya cukup bagi penulis jadikan sebagai subjek penelitian. Ceramah yang terbilang ringan secara penyampaian, dengan humor lelucon yang realistis, serta tak lupa intisari dari pesan dakwah itu sendiri bisa tersampaikan dengan mudah melalui bantuan lelucon itu sendiri membuat tiap ceramah KH. Anwar Zahid punya daya tarik tersendiri.

Walaupun tidak dapat dipungkiri setiap kegiatan dakwah atau ceramah pasti mempunyai selingan umor ringan seperti lelucon di dalamnya, namun tiap da'i pasti mempunyai ciri khasnya masing-masing. Pada ceramah KH. Anwar Zahid penulis melihat humor yang berbeda dai da'i kebanyakan, perbedaannya adalah humor berupa lelucon yang beliau bawakan kaya akan unsur sindiran yang seolah memberi 'sentilan' pada penonton yang melihat ceramahnya. Meski ceramah yang cenderung banyak mengandung unsur lelucon penikmatnya adalah kalangan menengah ke bawah serta kisaran umur yang tak muda lagi, namun jamaah dakwah atau ceramah dari KH. Anwar Zahid terdiri dari berbagai kalangan serta umur, seperti video yang telah diunggahnya di kanal youtube Anza Channel malah

dihadiri mulai dari akademisi, pebisnis, bahkan sampai pejabat berkepentingan. Bahkan dilihat dari kolom komentar di salah-satu video unggahannya, terlihat beberapa penontonnya adalah kaum muda-mudi dari berbagai daerah di Indonesia, berikut kolom komentar di video yang diunggah 30 juli 2021:



Gambar 2: Kolom komentar di salah-satu unggahan video kanal youtube Anza Channel

Dari penjabaran di atas, penelitian di sini akan lebih dalam meneliti mengenai “Humor Pergaulan dalam Dakwah: Analisis Model Krippendorff pada Dakwah KH. Anwar Zahid di Channel Youtube” yang mana penulis memilih video yang jumlah viewsnya di atas 700.000 sepanjang tahun 2021 guna menjaga relevansinya dengan jangka waktu penelitian ini, serta mendalami berbagai aspek humor dalam tiap dakwahnya, kelebihan dan kekurangan kanal youtube tersebut dan lain sebagainya.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah satu diantara banyak teknik ilmiah yang digunakan untuk memaknai teks atau konten. Klaus Krippendorff menjabarkan analisis isi sebagai teknik penelitian untuk mencari makna teks melalui prosedur yang dapat dipercaya (*reliable*), dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta bersifat sah. Krippendorff tidak terpaku pada definisi teks hanya berupa produk tulisan, teks adalah “*other meaningful matter*” yaitu produk yang memiliki banyak makna seperti lukisan, gambar, peta, suara, bahkan simbol.⁵ Dalam penelitian ini, pesan yang dianalisis berkaitan dengan kandungan makna dalam setiap humor yang disisipkan pada tiap ceramah dari KH. Anwar Zahid pada kanal youtube Anza Channel yang telah dipilih berdasarkan jumlah penonton di atas 700 ribu sepanjang tahun 2021.

2. Humor Pergaulan

Humor pergaulan atau humor dalam pergaulan merupakan satu diantara jenis humor pada bentuk humor menurut kriterium bentuk ekspresinya. Humor dalam pergaulan erat hubungannya dengan bentuk komunikasi antar personal yang merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih dalam bentuk percakapan dan terjadilah pertukaran makna di dalamnya.⁶

Singkatnya, humor pergaulan dapat berarti suatu candaan maupun lelucon ringan dalam lingkup dua orang atau lebih seperti candaan pertemanan maupun candaan pada acara pidato atau ceramah.

⁵ Vience, Mutiara Rumata, Analisis Isi Kualitatif Twitter “#TaxAmnesty” dan “#AmnestiPajak”, Jurnal PIKOM, Vol 18, (Jakarta: Pusat Litbang Aplikasi Informatika-Informasi dan Komunikasi Publik, 2017), hlm 3-4. Diambil dari: https://www.researchgate.net/profile/Vience-Rumata/publication/319312298_Analisis_Isi_Kualitatif_Twitter_taxamnesty_dan_amnestipajak/links/59a3a23faca2726b90285dfd/Analisis-Isi-Kualitatif-Twitter-taxamnesty-dan-amnestipajak.pdf. diakses 21 September 2021, pukul 21:56 WIB.

⁶ Uwes Fatoni dan Sri feni Hartati, Sisipan Pesan Dakwah dalam Program Siaran Humor Radio, Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol 1, No 1, ISSN 2113-9790, (Bandung: Progam Studi Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hlm 939.

3. Dakwah

Secara etimologi sebagai bentuk masdar dari kata da'a (fiil madzi) dan yad'u (fiil mudhari) yang memiliki arti "memanggil", "seruan", "ajakan" atau "memohon". Jika kata dakwah diartikan "seruan", maka yang dimaksud di sini adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga kalau diberi arti "ajakan", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam.⁷ Pada umumnya dakwah diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan menyeru pada kebaikan seperti ceramah, yang dilakukan oleh da'i atau mereka yang merasa mampu dan baik dalam menyampaikan sesuatu yang bermanfaat. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada salah-satu pelaksanaan dakwah yaitu ceramah, konten ceramah di kanal youtube Anza Channel yang berisikan kumpulan dokumentasi mengenai ceramah dari KH. Anwar Zahid ini menarik untuk diteliti karena dikemas dengan penyampaian yang jenaka namun tetap berbobot sesuai kaidah dakwah itu sendiri.

4. Da'i

Menurut Nazaruddin Lathif, da'i adalah muslim dan muslimat yang mendedikasikan waktunya untuk beramal, ahli dakwah disebut wa'ad, atau mubaligh mustamin yang berarti "juru penerang" dengan tugas utamanya menyeru dan mengajak serta memberi pengajaran tentang agama Islam.⁸

Da'i yang akan diteliti di sini adalah KH. Anwar Zahid, beliau merupakan satu diantara sekian kyai yang sudah memiliki nama besar dari Jawa Timur seperti Muhammad Ainun Najib (Cak Nun), KH. Marzuki Mustamar, Gus Jafar, dan masih banyak lagi. Lahir pada 11 Maret 1974, KH. Anwar Zahid berdomisili di Jawa Timur, tepatnya di Dusun Patoman, Desa Simorejo, Kec. Kanor, Kab. Bojonegoro RT. 3 RW. 2, Kode Pos 62193 Jawa Timur.⁹ Beliau juga pengasuh pondok pesantren Attarbiyah Islamiyah Assyafi'iyah di bawah Yayasan Pondok Pesantren Sabilunnajah. KH. Anwar Zahid juga seorang mubaligh yang selalu

⁷ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media: 2019), hlm 9.

⁸ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah...hlm 31.

⁹ <https://rekreartive.com/biografi-lengkap-kh-anwar-zahid-dai-sejuta-tawa/>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2021, pukul 20:15 WIB.

berprinsip kepada Ahlussunah wal Jamaah, yaitu Al-Qur'an, hadist, ijma dan qiyas. Kyai eksentrik dan khas dengan jargon “Qulhu ae lik suwen” yang diperoleh saat KH. Anwar Zahid berada di salah-satu kegiatan ceramahnya silam, gaya bicaranya yang mengundang tawa, serta apa adanya yang bersumber dari kenyataan hidup sehari-hari menjadikan beliau mempunyai tempat tersendiri di dalam hati tiap jamaahnya.

5. Youtube

Youtube merupakan satu diantara raksasa sosial media di dunia, didirikan 14 Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim mantan karyawan pertama PayPal. Pada awalnya, Hurley dan Chen mengembangkan ide YouTube dari kesulitannya berbagi video pesta makan di tempat tinggal milik Chen di San Fransisco. Berawal sebagai sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006 youtube erupakan salah satu anak perusahaan milik google inc. Konten yang ada di youtube biasanya berupa konten video yang dibuat oleh pemilik akun pengguna youtube, film pendek, video blog atau yang biasa disingkat dengan vlog, dan masih banyak lagi.¹⁰ Channel (kanal) youtube sendiri merupakan akun yang ada di dalam youtube itu sendiri yang memiliki ciri khasnya masing-masing di tiap kontennya. Dan layaknya media sosial lain seperti intagram atau twitter, akun atau kanal youtube-pun bisa diverivikasi yang nantinya ada kelebihan khusus bagi kanal yang sudah terverifikasi dapat mengunggah video yang durasinya bisa sampai 12 jam.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, fokus utama penulis pada permasalahan ini adalah “Apa isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid di kanal youtube Anza Channel?”

¹⁰ <https://www.kompasiana.com/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal-youtube>. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2021 pada pukul 22:23 WIB

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid dalam channel youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid sepanjang tahun 2021 berdasarkan video dengan jumlah penonton di atas 700.000.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memberi edukasi kepada mahasiswa khususnya bagi mereka yang berminat menekuni profesi sebagai da'i bagaimana tetap melaksanakan kegiatan dakwah ditengah pandemi Covid-19 melalui media alternatif seperti youtube.
- 2) Menambah literatur bidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi Islam pada media online youtube.
- 3) Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, khususnya Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pemahaman dan pengetahuan untuk peneliti terkait peranan humor bagi dakwah di media sosial khususnya youtube.
- 2) Menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai peranan humor pergaulan dalam kegiatan dakwah di media sosial khususnya youtube.
- 3) Menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian lanjutan terkait humor pergaulan dan dakwah KH. Anwar Zahid dalam channel youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid.

E. Telaah Pustaka

Sebagai bahan kajian pada penelitian ini, penulis mencari rujukan terkait penelitian serupa, yaitu:

Pertama, jurnal dari Muniruddin yang berjudul *Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2018*. Jurnal ini meneliti tentang pengertian humor, fungsi humor, serta sejauh mana pengaruh humor dalam komunikasi. Jurnal ini menyimpulkan bahwa humor merupakan tiruan dari kelakuan manusia maupun fenomena alam yang diolah sedemikian rupa hingga akhirnya menjadi lucu dan menimbulkan gelak tawa. Humor bermanfaat dalam proses komunikasi, karena menjadikan suasana dialog komunikasi dua arah antara komunikator dengan komunikan lebih menyenangkan dan santai. Humor di sini adalah humor etis sesuai dengan kaedah dan norma-norma agama, tidak merendahkan apalagi menghina seseorang, sifatnya jujur dan membangun.¹¹

Persamaan penelitian Muniruddin dengan penelitian ini adalah tema utamanya, yaitu Humor. Tentang pengertian secara umum mengenai humor, ruang-lingkup humor, serta manfaat humor itu sendiri. Perbedaan penelitian Muniruddin dengan penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut menganalisis humor dalam komunikasi islam khususnya pada pengembangan masyarakat Islam sedangkan dalam penelitian ini menganalisis isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid dalam channel youtube Anza Channel.

Kedua, Skripsi dari Usman Saepuloh yang berjudul *Pesan Humor dalam Dakwah KH. Zainuddin MZ (Studi Deskriptif Pada Dakwah Khitobah KH. Zainuddin MZ)*. Dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang tema dalam tiap humor dalam dakwah KH. Zainuddin MZ, fungsi beserta prinsip-prinsipnya, mengulas perihal humor dalam dakwah secara deskriptif mengenai dampak humor dalam dakwah beserta prinsip-prinsip humor yang harus diketahui batasannya dalam dakwah agar intisari dari dakwah itu sendiri tetap tersampaikan dengan sempurna.¹²

¹¹ Muniruddin, *Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam*, Jurnal Komunika Islamika, Vol 5, No 2, e-ISSN 2622-5115, (Medan : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm 106. Diambil dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3998>. diakses 24 Agustus 2021, pukul 23:15 WIB.

¹² Usman, Saepuloh. *Pesan Humor dalam Dakwah KH. Zainuddin MZ (Studi Deskriptif Pada Dakwah Khitobah KH. Zainuddin MZ)*, *Skripsi*, (Bandung : Program Studi Komunikasi

Persamaan penelitian milik Usman Saepuloh dengan penelitian ini adalah mengenai pesan humor dalam dakwah pada seorang da'i. Perbedaan penelitian Usman Saepuloh dengan penelitian ini adalah subjek penelitian serta media yang diteliti, pada skripsi Usman Saepuloh subjek penelitiannya adalah khitobah dari KH. Zainuddin MZ yang diteliti lewat rekaman mp3 yang sudah dipilih mana yang paling ideal sebagai sample untuk diteliti, sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah ceramah dari KH. Anwar Zahid melalui channel youtube Anza Channel.

Ketiga, skripsi milik Kutsi Afifudin yang berjudul Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati), dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2017. Skripsi ini memiliki benang merah tentang retorika dalam dakwah KH. Anwar Zahid saat berceramah di acara pengajian Maulid Nabi di Desa Godo yang diunggah pada youtube, simpulan dari skripsi ini antara lain; Retorika K.H. Anwar Zahid dalam dakwahnya lewat youtube adalah bagaimana cara beliau memberi pemahaman kepada orang yang mendengarkannya serta tertarik dengan apa yang dibicarakannya dengan gaya bicara dan bahasa yang khas, agar pendengar bisa nyaman terhadap apa yang disampaikan oleh K.H. Anwar Zahid. Penerapan retorika K.H. Anwar Zahid melalui bahasa yang digunakan sehari-hari yaitu bahasa Indonesia logat Jawa Timur. Hal itu disebabkan penyampaian isi kajian Islam beliau diselipkan sentilan-sentilannya sebagai pengingat umat Islam semakin mendekatkan diri pada Allah SWT.¹³

Persamaan penelitian ini pada skripsi tersebut adalah subjek penelitiannya, yaitu ceramah KH. Anwar Zahid pada media Youtube. Perbedaan penelitian ini dari skripsi milik Kutsi adalah fokus penelitiannya, pada skripsi milik Kutsi lebih fokus terhadap retorika ceramah dari KH. Anwar Zahid, sedangkan penelitian ini

Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2013) hal 9, diakses 24 Agustus 2021, pukul 0:00 WIB.

¹³ Kutsi, Afifudin, KH. Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati). Skripsi, (Semarang : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017) hlm 114, di akses 25 Agustus 2021, pukul 19:16 WIB.

berfokus pada isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada kanal youtube Anza Channel.

Keempat, jurnal milik Uwes Fatoni dan Sri Feni Hartati yang berjudul *Dakwah dan Humor: Sisipan Pesan Dakwah dalam Program Siaran Radio* dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2017. Jurnal tersebut memiliki kesimpulan berupa radio terkait yang diteliti mengandung pesan dakwah humor akidah syariah dan akhlak yang bersifat indera verbal, bahan humor pribadi, sehat, dan rendah. Humor dalam program siaran radio terkait memiliki pesan dakwah yang sifatnya sebagai sisipan saja.¹⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, memiliki pembahasan yang sama yaitu dakwah dan humor serta meneliti isi humor di dalam dakwah terkait. Lalu perbedaannya adalah subjek dan media yang diteliti, pada jurnal tersebut meneliti dakwah di radio mengenai sisipan humor di dalam dakwahnya, sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada media Youtube tepatnya kanal youtube Anza Channel untuk diteliti perihal isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada channel tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan terhadap penelitian ini, penulis menjelaskan tentang sistem pembahasan yang menunjukkan tiap bab pada penelitian ini, susunan penelitian ini secara sistematis yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I, PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

2. BAB II, KAJIAN TEORI

¹⁴ Uwes Fatoni dan Sri feni Hartati, *Sisipan Pesan Dakwah dalam Program Siaran Humor Radio*, Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol 1, No 1, ISSN 2113-9790, (Bandung: Progam Studi Komunikasi Universitas islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hlm 943.

Berisi bab mengenai kerangka teori, humor lengkap dengan ruang lingkupnya, yaitu pengertian, tujuan dan fungsi humor, unsur-unsur humor. Dakwah beserta lingkupnya yaitu, pengertian, unsur, objek, tujuan, dan bentuk dakwah. Ruang lingkup media online meliputi, pengertian media online dan youtube.

3. BAB III, METODOLOGI PENELITIAN

Penjabaran mengenai jenis penelitian terkait, sumber data, teknik analisis data yang kemudian disusun untuk mencari jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini.

4. BAB IV, HASIL PENELITIAN

Analisis Isi Pesan Humor Pergaulan dalam Dakwah KH. Anwar Zahid dalam Channel Youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid seperti biografi KH. Anwar Zahid, organisasi aktif KH. Anwar Zahid, perjalanan dakwah KH. Anwar Zahid, aktivitas dakwah KH. Anwar Zahid, gambaran dakwah KH. Anwar Zahid, dan sistem penerapan humor dalam dakwah KH. Anwar Zahid.

5. Bab V, PENUTUP

Mencakup kesimpulan, saran-saran, kata penutup, serta lampiran-lampiran yang penting bagi penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Analisis Isi Krippendorff

Analisis isi atau *content analysis* adalah teknik analisis pada suatu teks yang dipopulerkan oleh Klaus Krippendorff. Teks yang dimaksudkan di sini bisa berupa banyak hal seperti, kata, arti, simbol, gambar, ide, tema, dan lain sebagainya. Metode analisis isi adalah teknik sistematis yang menganalisis pesan dan mengolah isi pesan, atau suatu alat yang dapat mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator tertentu.¹⁵

Berdasarkan pendekatannya, analisis isi dibagi ke dalam dua kategori, yaitu analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*) dan analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Dalam perspektif kuantitatif, analisis isi merupakan satu diantara banyaknya metode pengukuran variabel, sedangkan pada sudut pandang kualitatif, analisis isi erat kaitannya dengan metode analisis data dan pemaknaan teks. Analisis isi yang kuantitatif cenderung banyak digunakan oleh para peneliti ilmu sosial positivisme, sedangkan metode analisis isi kualitatif masih digunakan oleh mereka yang anti positivisme.

Dalam analisis isi kualitatif, penelitian berfokus pada konstruksi realitas dan pemahaman tentang maknanya sehingga analisis isi metode kualitatif harus teliti terhadap proses, peristiwa, dan keaslian dari tiap aspek terkait penelitian tersebut. Penting juga untuk mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskannya secara teliti dan semua tindakan pada penelitian harus didasari pada fenomena komunikasi tersebut. Lalu tahap berikutnya adalah memilih unit dan objek analisis yang akan diteliti. Apabila objek penelitian ada kaitannya dengan data verbal maka perlu melampirkan tempat, tanggal dan alat komunikasi terkait. Namun, jika objek penelitian berhubungan pesan pada suatu

¹⁵ Guesty Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, Skripsi (Lampung: Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm 54, di akses 2 September 2021, pukul 21:31 WIB.

media, perlu dilakukan identifikasi pesan beserta media yang mengantarkan pesan tersebut. Krippendorff mengklasifikasikan analisis isi ke dalam 3 jenis, yaitu:

1. Analisis Isi Pragmatis; Analisis yang dilakukan terkait sebab akibat yang mungkin pada suatu tanda. Misalnya, iklan yang diputar berulang kali di media sosial yang berakibat muncul sikap suka terhadap produk pada iklan tersebut.
2. Analisis Isi Semantik; Analisis yang mengklasifikasi tanda menurut maknanya. Contohnya, seberapa sering Rasulullah SAW. disebutkan pada ceramah sebagai rujukan contoh teladan seorang manusia yang berakhlak mulia menurut perspektif Islam. Kemudian jika diperinci, analisis isi semantik bisa dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:
 - a. Analisis Penunjuk (*Designation Analysis*), merupakan analisis yang berdasar pada penghitungan frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang, maupun suatu konsep dirujuk. Analisis ini juga kerap disebut dengan istilah “Analisis Isi Pokok Bahasan” atau *Subject-Matter Content Analysis*.
 - b. Analisis Pemberian Karakter (*Attribution Analysis*), adalah model analisis dengan cara menghitung seberapa sering karakterisasi suatu objek disebutkan. Contohnya, karakterisasi mengenai bahaya minuman keras bagi umat Islam.
 - c. Analisis Tuntutan (*Assertion Analysis*), merupakan analisis isi dengan menghitung frekuensi seberapa sering suatu objek dilabeli secara terkhusus. Contohnya, seberapa sering “Santri” dilabeli sebagai representasi dari calon mantu idaman pada suatu kegiatan ceramah.¹⁶

¹⁶ Rahardjo Mudjia, *Content Analysis Sebagai Metode Tafsir Teks: Akar Sejarah Dan Penggunaannya*, Jurnal Research Repository, (Malang: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm 2-3. Diambil dari: <http://repository.uin-malang.ac.id/1128/>.

3. Analisis Sarana Tanda; Analisis terkait klasifikasi isi pesan dari suatu tanda melalui sifat psikofisik, misalnya berapa kali kata “cantik” muncul pada suatu kalimat di buku tentang wanita.¹⁷

Metode analisis isi adalah teknik sistematis untuk menganalisis, mengolah isi dari suatu pesan, atau sebagai alat observasi dan analisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator tertentu.¹⁸ Metode analisis isi tepat digunakan dalam bidang keilmuan komunikasi mengingat objek dalam penelitian ini adalah isi pesan humor pergaulan dalam dakwah pada media sosial youtube yang tak lain merupakan salah-satu media komunikasi.

B. Penggunaan Analisis Isi (Content Analysis)

Analisis isi merupakan salah-satu teknik penelitian dimana fungsinya sebagai alat membuat kesimpulan sementara sebagai informasi baru yang berasal dari data informasi yang sudah ada untuk nantinya dapat ditiru dan datanya valid dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi erat kaitannya dengan isi komunikasi karena dapat mempertimbangkan apa yang dikatakan seseorang (*what*) tetapi tidak dapat meneliti bagaimana seseorang mengatakannya (*how*).

Analisis isi memiliki beberapa manfaat tersendiri untuk digunakan, adapun lima manfaat yang diperoleh dari segi efektifitas penelitian dengan metode analisis isi menurut Wimmer dan Dominick, yaitu¹⁹:

1. Menggambarkan Isi Komunikasi (*Describing Communication Content*).

¹⁷ Jumal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Program Studi Pasca Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), hlm 2-9. Diambil dari: https://www.researchgate.net/profile/Jumal-Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf. diakses 1 September 2021, pukul 22:26 WIB.

¹⁸ Nurul Hidayati, Analisis Isi Pesan Dakwah Intrapersonal dalam Dakwah Dzatiyah pada Buku Shalawat untuk Jiwa Karya Rima Olivia, Skripsi, (Jakarta : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016) hal 37, di akses 2 September 2021, pukul 21:28 WIB.

¹⁹ Angelika Rosma, Jurnalisme Online Pilkada 2017 (Pendekatan Analisis Isi Semantik Berita Online Pilkada DKI di DetikNews), Jurnal Komunikasi LUGAS, Vol 1, No 2, ISSN 2580-8338, (Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Manajemen, 2017), hlm 152-153. Diambil dari: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/view/444>. Diakses 01 Februari 2022, pukul 22:00 WIB.

Mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik itu media cetak ataupun elektronik. Misalnya peneliti ingin mengetahui perbedaan antara tren busana remaja antara tahun 1990 dan 2021. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengetahui ini adalah dengan melakukan perbandingan dengan bantuan majalah remaja atau media sosial.

2. Menguji Hipotesis tentang Karakteristik Pesan (*Testing Hypothesis of Message Characteristic*).

Beberapa penelitian dengan analisis isi berusaha menghubungkan dua hal antara karakteristik khusus sumber komunikator dengan karakteristik pesan yang dihasilkan sebelumnya.

3. Membandingkan Isi Media dengan Dunia Nyata (*Comparing Media Content to the "Real World"*).

Analisis isi digunakan untuk menguji suatu hal yang ada di media dengan kejadian aktual di kehidupan nyata. Misalnya membandingkan kasus kekerasan seksual yang ada pada dunia maya dengan yang terjadi di kehidupan nyata sehari-hari.

4. Memperkirakan Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat (*Assesing the Image of Particular Groups in Society*).

Analisis isi berfokus pada pengungkapan gambaran media tentang suatu kelompok minoritas tertentu, juga sebagai sarana penelitian masalah sosial mengenai diskriminasi atau dugaan tertentu terhadap kelompok tersebut. Misalnya apakah orang berkulit putih cenderung berperan sebagai tokoh protagonis sedangkan orang berkulit hitam sering memainkan tokoh antagonis pada film-film di Amerika.

5. Mendukung Studi Efek Media Massa.

Penggunaan analisis isi kerap kali juga digunakan sebagai alat untuk memulai penelitian efek media massa.

Dari 5 manfaat dari segi tujuan analisis isi di atas, posisi penulis sendiri berada pada poin pertama, tujuan penelitian ini yaitu menggambarkan isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid di kanal youtube Anza Channel serta membaca isi pesan di dalam humornya tersebut.

C. Ruang Lingkup Humor

1. Pengertian dan Teori Humor

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teori dan pengertian humorpun beragam macamnya dan bersifat fleksibel sesuai dengan sifat humor itu sendiri, pengertian humor yang paling mendasar adalah segala hal yang bersifat lucu dan mengundang tawa, hal yang dimaksudkan di sini bisa berupa perkataan, kejadian, maupun situasi tertentu. Humor juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima, menikmati maupun mengucapkan atau menampilkan suatu hal yang lucu atau bersifat menghibur.²⁰

Sudah sedikit disinggung pada latar belakang masalah mengenai humor, yang menggambarkan betapa pentingnya humor dalam kehidupan manusia karena tanpa adanya humor hidup akan sangat hampa, rentan *stress* dan kaku pastinya. Kemudian, menurut teori humor klasik sebagaimana dikutip dari Manser para jurnal FON, teori humor dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Teori Superioritas (meremehkan); yaitu merasa diri sendiri paling berkuasa atau satu level di atas objek yang ditertawakan, atau singkatnya tertawa dengan maksud meremehkan. Beberapa tokoh klasik seperti Plato, Aristoteles, Cicero, dan Francis Bacon, berpendapat bahwa tertawanya seseorang terjadi apabila ada sesuatu yang janggal atau menyalahi aturan, kejadian menggelikan dapat berarti sesuatu yang jelek karna menyalahi kebiasaan. “Lelucon juga mempunyai banyak unsur kebencian, lelucon selalu muncul dari kesalahan dan nantinya memicu kemarahan”.
- b. Teori putus harapan, ketidak-seimbangan, dan bisosiasi; dalam teori bisosiasi milik Arthur Koestler, menyatakan bahwa hal yang mendasari semua bentuk humor adalah bisosiasi, yaitu mengemukakan dua kejadian yang mustahil jika terjadi secara bersamaan yang nantinya konteks tersebut menimbulkan berbagai asosiasi.

²⁰ Nurul Maghfiroh, Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein Dan Mcghee Di Program Padhange Ati Jtv. Skripsi, (Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hlm 20, diakses 02 Februari 2022, pukul 21:17 WIB.

c. Teori mengenai pembebasan ketegangan; yaitu mengenai humor dapat berasal dari suatu kebohongan atau tipuan, humor dapat berasal dari rasa simpati atau kepedulian, bisa juga sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang, dapat juga berasal dari konteks yang serius seperti satire maupun bisa berupa humor receh seperti *jokes* jalanan. Karna humor tidak mengganggu esensi dari kebenaran hal yang dijadikan lelucon itu sendiri.²¹

Sedangkan dalam konteks beragama khususnya berdakwah, kiranya akan lebih menyenangkan jika diberi sisipan humor di dalamnya. Firman Allah SWT dalam surat An-Najm ayat 43 :

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَكَ وَأَبْكَى - ٤٣

Artinya: *"Dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis."*²²

Dua sisi kehidupan dalam dalil di atas memang tak terpisahkan dalam hidup seorang hamba Allah SWT, oleh karena itu penting bagi kita untuk menyeimbangkan keduanya.

2. Jenis Humor

Humor tak sesederhana segala sesuatu yang dapat mengundang tawa, humorpun memiliki klasifikasinya masing-masing. Menurut Arwah Setiawan sebagaimana dikutip dari jurnal FON, humor dapat diklasifikasikan dalam beberapa jenis sesuai keriterium, yang pertama adalah kriterium menurut bentuk ekspresinya, yaitu:

a. Humor personal, merupakan kecenderungan menertawakan diri sendiri.

²¹ Aan Sugiantomas, Asep Jejen Jaelani, Ayya Natashya Supriatna, Humor Jui Purwoto, Cak Lontong, Pandji Pragiwaksono, Dan Ernest Prakas Dalam Stand Up Comedy (Analisis Makna Kontekstual, Makna Konseptual, Dan Teori Humor Dalam Kalimat Humor), Jurnal FON, Vol 10, No 1, e-ISSN 26214-7718, (Kuningan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kuningan, 2017), hlm 4. Diambil dari: <https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1027>. Diakses 03 Februari 2022, pukul 1:00 WIB.

²² <https://quran.kemenag.go.id/sura/53/43>. Diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 21:21 WIB.

- b. Humor dalam pergaulan atau humor pergaulan, misalnya guyonan atau lelucon saat sedang berkumpul bersama teman di warung kopi, kelucuan pada kegiatan ceramah atau pidato.
- c. Humor dalam kesenian atau seni humor, humor kesenian sendiri masih dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: humor kelakuan seperti pentas lawak, kemudian humor kesenian selanjutnya adalah tari humor, dan yang terakhir adalah pantomim lucu seperti charlie chaplin.
- d. Humor grafis, seperti kartun, karikatur, foto yang disematkan unsur komedi didalamnya. humor literatur misalnya: cerpen berkisahkan cerita lucu, esai yang mengandung unsur satir maupun sarkas, sajak bertema *romantic-comedy*, dan lain sebagainya.

Namun jika yang digunakan adalah kriterium maksud pada suatu komunikasi, humor diklasifikasikan dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Komunikator sengaja melucu, lalu komunikasikan menerimanya sebagai lelucon.
- b. Komunikator tidak bermaksud melucu, tetapi komunikasikan menangkapnya sebagai sesuatu yang lucu.
- c. Komunikator mempunyai maksud melucu, namun komunikasikan tidak menganggapnya lucu.²³

Kemudian menambahkan jenis kriterium di atas, mengutip dari jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, terdapat pula jenis-jenis humor lainnya, yaitu²⁴:

²³ Aan Sugiantomas, Asep Jejen Jaelani, Ayya Natashya Supriatna, Humor Jui Purwoto, Cak Lontong, Pandji Pragiwaksono, Dan Ernest Prakas Dalam Stand Up Comedy (Analisis Makna Kontekstual, Makna Konseptual, Dan Teori Humor Dalam Kalimat Humor), Jurnal FON, Vol 10, No 1, e-ISSN 26214-7718, (Kuningan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kuningan, 2017), hlm 4. Diambil dari: <https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1027>. Diakses 03 Februari 2022, pukul 21:54 WIB.

²⁴ Uwes Fatoni dan Sri feni Hartati, Sisipan Pesan Dakwah dalam Program Siaran Humor Radio, Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol 1, No 1, ISSN 2113-9790, (Bandung: Program Studi Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), hlm 934. Diambil dari: <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/135>. diakses 7 September 2021, pukul 23:23 WIB.

a. Kriteria Inderawi:

- 1) Humor verbal, merupakan humor yang mengandalkan kemampuan melucu secara verbal atau kata-kata.
- 2) Humor visual, adalah humor yang memberi gambaran visual dalam menyampaikan lucunya.
- 3) Humor auditif, adalah humor yang menjadikan audiens atau orang lain sebagai sarana dalam menyampaikan humornya.

b. Kriteria Bahan:

- 1) Humor Politik, merupakan humor yang menjadikan politik sebagai bahan melucunya seperti contoh membuat satire terhadap kelakuan menyimpang para politisi.
- 2) Humor Seksual, adalah humor yang mengangkat tema seksualitas seseorang sebagai bahan kelucuannya.
- 3) Humor Sadis, adalah humor yang membicarakan sisi lain dari kekerasan tertentu sebagai bahan melucunya.
- 4) Humor Teka-teki, yaitu humor yang memberi teka-teki tertentu sebagai medianya menyampaikan humor.
- 5) Humor Pantun, merupakan penyampaian humor dengan menggunakan pantun.

c. Kriteria Etis:

- 1) Humor edukatif (humor sehat), yaitu humor yang berisikan pesan mengedukasi bagi komunikasi.
- 2) Humor tidak sehat, adalah humor yang bersifat murni melucu, kosong tanpa pesan tertentu kecuali hal lucu itu sendiri.

d. Kriteria Estetis:

- 1) Humor Tinggi, merupakan humor yang menuntut kita untuk berfikir agar dapat memahami hal lucu yang disampaikan.
- 2) Humor Rendah, yakni humor yang tidak perlu usaha berlebih dalam berfikir untuk mencerna hal lucu pada humor tersebut

Beberapa kriteria di atas erat kaitannya dalam kegiatan dakwah di youtube seperti pada fokus penelitian ini yang meneliti humor dalam dakwah KH. Anwar

Zahid pada kanal youtube Anza Channel, dan fokus penelitian ini adalah pada jenis humor dalam pergaulan atau masuk pada kriterium humor menurut bentuk ekspresinya.

3. Dimensi Humor

Dikutip dari Martin oleh Srikandi Ayuningtias, humor memiliki beberapa dimensi yang nantinya mempengaruhi unsur humor itu sendiri, antara lain²⁵:

- a. *Affiliative Humor*, merupakan dimensi humor yang bertujuan membuat pendengarnya tertawa lewat cerita lucu atau candaan ringan. Dimensi humor ini umumnya digunakan untuk mencairkan suasana tertentu.
- b. *Self-enhancing Humor*, adalah dimensi humor yang mengandalkan cerita tentang tragedi hidup untuk dijadikan bahan candaan.
- c. *Aggressive Humor*, yaitu dimensi humor yang berkaitan dengan pengolahan gaya bahasa seperti teknik sarkasme atau satire dengan tujuan tertentu.
- d. *Self-defeating Humor*, yaitu dimensi humor yang bermain dengan bahan humor yang bersumber dari diri sendiri seperti membuat lelucon dari kekurangan diri.

Pada kegiatan ceramah sesuai dengan subjek penelitian ini mengenai isi pesan humor pergaulan dalam dakwah pada kanal youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid, unsur humor yang berdasarkan dimensi humor di atas mencakup semua dimensi.

4. Fungsi Humor

Secara singkat menurut Sujoko sebagaimana dikutip oleh Muniruddin, humor dapat diklasifikasikan dari aspek fungsinya, yaitu:

- a. Untuk melaksanakan segala keinginan, tujuan, dan gagasan seseorang.

²⁵ Ayuningtias Srikandini, Aspek Humor Dalam Akun Instagram @Nugarislucu dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, Skripsi, (Tegal : Program Studi Pendidikan Sastra Bahasa Indonesia, Universitas Pancasakti, 2020) hlm 17-18, di akses 24 November 2021, pukul 21:42 WIB.

- b. Menyadarkan lawan bicara bahwa dirinya tak selalu benar seperti dengan melakukan satir.
- c. Mengajarkan seseorang untuk melihat persoalan dari berbagai sudut pandang.
- d. Memberi hiburan.
- e. Memperlancar pikiran
- f. Membuat seseorang menjadi dapat mentolerir suatu hal.
- g. Membantu seseorang untuk memahami persoalan pelik.²⁶

Fungsi humor yang paling mendasar dan penting adalah kemampuannya bebas dari banyak batasan yang ada di kehidupan sehari-hari. Humor juga dapat melepaskan seseorang dari berbagai penat yang mungkin sedang dialaminya, bahkan dapat membebaskan seseorang perasaan “inferioritas” (kecenderungan terhadap perasaan bahwa dirinya tidak berarti yang tidak disadari dan bersifat sangat kuat). Dalam kegiatan dakwah, humor dapat berfungsi menghentikan lamunan, menenangkan, serta menyegarkan kembali para mad'u, membuat ceramah menjadi lebih menyenangkan, mempermudah pemahaman mad'u akan isi ceramah yang berat, dan lain sebagainya.²⁷ Pada konteks berdakwah atau ceramah, peranan humor penting adanya guna mencairkan suasana dan memberi kesan bahwa kegiatan humor tersebut tidak kaku dan membosankan.

Berdasarkan video yang telah dipilih untuk diteliti pada kanal youtube Anza channel, semua ceramah di dalamnya menggunakan humor dalam pergaulan atau humor pergaulan yang berupa lelucon ringan seperti permainan diksi serta gestur tubuh, dan untuk lebih lanjutnya akan dijelaskan pada bab 4.

²⁶ Muniruddin, Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam, Jurnal Komunika Islamika, Vol 5, No 2, e-ISSN 2622-5115, (Medan : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm 97. Diambil dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3998>. Diakses 03 Februari 2022, pukul 21:44 WIB.

²⁷ Nurul, Maghfiroh, Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein Dan Mcghee Di Program Padhange Ati Jtv. Skripsi, (Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) hlm 10-11, diakses 21 September 2021, pukul 22:27 WIB.

D. Ruang Lingkup Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Singkatnya, dakwah adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengajak, menyeru dan memanggil orang untuk beriman dan berbuat kebajikan. Mengutip dari Prof. H.M. Thoha Yahya Omar, “Dakwah yaitu suatu ajakan pada manusia dengan cara yang bijak menuju jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia akhirat”. Berbeda dengan propaganda yang menitik beratkan pada keuntungan si pemberi ajakan, dakwah lebih mengarah pada sebuah motivasi, rangsangan, serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya masing-masing. Tujuannya yang terkesan sederhana tersebut tak menjadikan dakwah sebagai suatu profesi yang tak membutuhkan persiapan. Justru sebaliknya, kegiatan ini membutuhkan kemampuan, perencanaan, dan pengaturan yang matang.²⁸

Kegiatan dakwah merupakan sebuah perjuangan hidup untuk menegakkan serta menjunjung tinggi aturan Allah SWT dalam semua aspek kehidupan manusia dan masyarakat, untuk nantinya Islam bisa menjadi sikhah (celupan) yang mendasari, mengisi serta mewarnai seluruh tingkah laku manusia itu sendiri dalam kehidupannya.²⁹ Seiring perkembangan zaman, sekarang dakwah tidak melulu monoton menggunakan satu metode saja atau satu media penyampaian saja, bermacam media kini bisa digunakan untuk berdakwah, seperti media sosial instagram, twitter, youtube, dan lain sebagainya. Hal itu memudahkan para da'i untuk menyampaikan dakwahnya, namun pada mad'u pun harus berhati-hati mengingat dibalik kemudahan mengakses konten dakwah, ada beberapa oknum yang memiliki pola pikir dan gagasan yang menyimpang dalam dakwahnya dan akhirnya menyalahi esensi ajaran agama Islam itu sendiri.

²⁸ Aminudin Aminudin, Konsep Dasar Dakwah, Jurnal Al-Munzir, Vol 9, No 1, ISSN 1979-4894, (Kendari : Progam Studi Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2016), hlm 32-33. Diambil dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>. diakses 6 September 2021, pukul 22:18 WIB.

²⁹ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm. 5

2. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah sendiri merupakan suatu sistem yang mana memerlukan beberapa unsur guna menunjang terlaksananya kegiatan dakwah tersebut, beberapa unsur itu kemudian bisa dijabarkan secara lebih rinci sebagai berikut³⁰ :

a. Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek dakwah yang dimaksud ialah orang selaku praktisi dakwah itu sendiri yaitu da'i, dan hendaknya seorang da'i meneladani metode dakwah yang telah diajarkan Rasulullah SAW dengan harapan hasil akhirnya bisa mendekati kesuksesan yang dicapai Rasulullah SAW.

Mengutip dari M. Natsir, bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan da'i itu sendiri. Istilah da'i secara umum kerap disebut dengan nama mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam), walaupun sebenarnya sebutan tersebut sempit artiannya mengingat masyarakat umum cenderung mengartikannya dengan orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah, khatib atau orang yang berkhotbah, dan semacamnya.

Selanjutnya, terkait dengan hal tersebut terdapat beberapa pengertian para pakar dalam bidang dakwah mengenai arti dari da'i, yaitu:

- 1) Hasyimi memaknai juru dakwah adalah Penasihat, para pemimpin dan peringat, yang memberi nasihat dengan baik yang terarah dan berkhotbah, yang memfokuskan jiwa raganya dalam wa'ad dan wa'id (berita gembira dan berita siksaan) serta dalam menjelaskan akhirat guna menolong orang-orang yang terlena akan gelombang duniawi.
- 2) Nasaraddin Lathief mendefinisikan seorang da'i itu ialah Muslim/Muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok untuk ulama. Ahli dakwah disebut wa'ad, mubaligh mustamain

³⁰ Aminudin Aminudin, Konsep Dasar Dakwah, Jurnal Al-Munzir, Vol 9, No 1, ISSN 1979-4894, (Kendari : Progam Studi Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2016), hlm 36-43. Diambil dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>. diakses 6 September 2021, pukul 22:18 WIB.

atau (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran terkait agama Islam.

- 3) M. Natsir menuturkan bahwa pelaku dakwah adalah orang yang memperingatkan atau memanggil diri sendiri dan orang lain agar memilih jalan yang membawanya pada keberuntungan barokah Allah SWT.

Namun pada dasarnya, semua umat Islam sudah otomatis turut menjadi seorang mubaligh yang dalam bahasa komunikasi dikenal sebagai komunikator. Oleh karena itu di dalam komunikasi dakwah, yang mempunyai tugas sebagai da'i atau mubaligh ialah:

Secara umum yaitu setiap Muslim/Muslimat yang sudah dewasa, yang mana sudah dibebani oleh kewajiban dakwah dan itu melekat tidak terpisahkan dari esensinya sebagai umat Islam. Kemudian secara khusus, da'i ialah mereka yang mengambil spesialisasi tertentu (mutakhasis) dalam bidang agama Islam yang dikemudian akrab disebut dengan ulama.

Adapun syarat terkait kemampuan yang baiknya dimiliki seorang da'i, yaitu:

- 1) Memiliki pemahaman mengenai Islam secara mendalam.
- 2) Memiliki hakikat pemahaman tentang tujuan dakwah itu sendiri.
- 3) Mengetahui perkembangan atau pengetahuan seiring perkembangan zaman.
- 4) Memiliki akhlak yang baik.
- 5) Mengenal mad'u atau objek dakwahnya.
- 6) Dapat memahami kondisi sekitarnya dengan baik.³¹

b. Objek Dakwah (Mad'u atau Penerima Dakwah)

Objek dakwah atau mad'u adalah mereka yang menjadi sasaran dakwah atau si penerima dakwah, baik itu manusia yang beragama Islam

³¹ Septi Nandiasuti, Retorika Gus Miftah Melalui Youtube, Skripsi, (Banyumas : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) hlm 35, di akses 3 September 2021, pukul 21:49 WIB.

maupun non-Islam yang berarti semua manusia tanpa terkecuali. Sesuai dengan firman Allah QS. Saba': 28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui".

Mad'u sendiri terdiri dari beberapa golongan. Penggolongan mad'u tersebut secara singkat yaitu:

- 1) Dari segi sosiologisnya, masyarakat terasing, pedesaan maupun perkotaan, dan juga masyarakat di daerah jauh dari kota besar.
- 2) Dari struktur kelembagaan, seperti golongan priyayi, abangan dan santri, dan sebagainya.
- 3) Dari segi tingkatan usia, digolongkan ke anak-anak, remaja, atau dewasa.
- 4) Dari segi profesi, seperti golongan petani, pedagang, pegawai negeri, dan lain sebagainya.
- 5) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, dari golongan kaya, menengah, atau kurang mampu.
- 6) Dari segi jenis kelamin, ada golongan laki-laki dan perempuan.
- 7) Dari segi masyarakat berkebutuhan khusus seperti masyarakat tunasusila, tunawisma, dan lain sebagainya.

c. Media Dakwah (Wasilah)

Media merupakan alat maupun sarana yang digunakan untuk memindahkan suatu pesan dari komunikator ke komunikan. Lebih lanjut media dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu³²:

³² Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm 41.

- 1) Media presentasional; media yang berupa wajah, suara, tubuh serta memerlukan komunikator sebagai mediumnya. Media ini menggunakan bahasa 'natural' berupa kata-kata, ekspresi, gerak tubuh, dan seterusnya.
- 2) Media representasional; media yang bersifat kreatif, keberadaannya terbebas dari komunikator yang dapat berupa karya komunikasi. Contohnya seperti buku, lukisan, foto, dan lain sebagainya.
- 3) Media mekanis; yang berupa pemancar (transmitter) seperti radio, televisi, media sosial, dan lain sebagainya.

Secara sederhana, media dakwah atau wasilah dapat diartikan sebuah jembatan bagi da'i dalam penyampaian ajaran Islam. Pemilihan media yang tepat juga turut andil dalam kesuksesan dakwah itu sendiri. Adapun macam media dakwah yaitu:

- 1) Lisan, media dakwah yang paling sederhana yang dapat berupa ceramah, bimbingan dan lain sebagainya.
- 2) Tulisan, yang dapat berupa buku, koran, surat kabar dan sebagainya.
- 3) Lukisan, dakwah yang dapat berupa gambar, karikatur dan sebagainya.
- 4) Audio visual, merupakan media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran serta penglihatan. Seperti, film, tayangan youtube, tayangan TV dan masih banyak lagi.
- 5) Akhlak, adalah media dakwah yang memberi contoh nyata dalam bentuk tindakan yang bisa dijadikan pedoman oleh mad'u.³³

Media yang ada terutama media massa telah meningkatkan intensitas, kecepatan, serta jangkauan komunikasi manusia menjadi sangat luas, tak terkecuali dalam bidang dakwah, media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya bisa dikatakan sangat membantu

³³ Septi Nandiasuti, Retorika Gus Miftah Melalui Youtube, Skripsi, (Banyumas : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) hlm 37, di akses 4 November 2021, pukul 21:49 WIB.

penyebaran konten dakwah pada era modern seperti sekarang ini. Bahkan media-media tersebut tak terpisahkan keberadaannya dengan manusia.

d. Metode Dakwah (Thariqah)

Jika wasilah atau media dakwah adalah alat penyampaian dakwah maka thariqah merupakan metode yang digunakan di dalamnya. Mengutip Soejono Soemargo sebagaimana dikutip oleh Aminudin, kata metode berasal dari bahasa latin "*methodus*" yang berarti "cara". Pada bahasa Yunani, "*methodus*" dapat berarti "jalan". Sedangkan dalam bahasa Inggris "*method*" diartikan sebagai metode atau cara. Lalu dalam metodologi pengajaran agama Islam, metode dijabarkan sebagai suatu cara sistematis dan umum dalam upaya mencari kebenaran ilmiah. Dalam bidang komunikasi, metode dakwah ini lebih dikenal sebagai "*approach*", yang memiliki arti beberapa cara yang dilakukan oleh seorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuannya atas dasar hikmah dan kasih sayang agama Islam.³⁴

Dalam Al-Qur'an telah disebutkan mengenai beberapa metode dakwah, yaitu dalam surat An-Nahl ayat 125. Yang kurang lebih mencakup 3 metode sebagai berikut:

- 1) Al-Hikmah; berupa penuturan yang lugas dan jelas disertai dalil penguat kebenarannya serta menghilangkan keragu-raguan yang mungkin muncul.
- 2) Al-Mauziah Al-Khasanah; berupa dalil yang sifatnya zhanni atau dalil yang asal-usul, penunjukkan pada makna serta kekuatan pada maknanya diduga kuat benar adanya yang nantinya memberi rasa yakin yang semakin kuat kepada pelaku kegiatan dakwah terkait.
- 3) Al-Mujadala bi Al-Ihksan; merupakan diskusi saling bertukar pikiran untuk mencapai rasa yakin dan bisa menerima dakwah itu sendiri dengan baik.³⁵

³⁴ Aminudin Aminudin, Konsep Dasar Dakwah, Jurnal Al-Munzir, Vol 9, No 1, ISSN 1979-4894, (Kendari : Progam Studi Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2016), hlm 40-41. Diambil dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>. diakses 6 September 2021, pukul 22:18 WIB.

³⁵ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm 46.

e. Materi Dakwah

Materi dakwah disini berarti pesan apa yang dibawakan subjek dakwah atau yang biasa disebut da'i untuk nantinya disampaikan kepada objek dakwah atau mad'u. kemudian isi materi dakwah sendiri merujuk pada sumber utama agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dua hal tersebut merupakan ajaran yang telah dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada Islam, yang memiliki cakupan luas meliputi aspek dunia dan akhirat, yang kemudian ajaran tersebut diteruskan melalui kegiatan dakwah.

Adapun keseluruhan ajaran islam yang ada di Al-Qur'an dan Hadist dapat diringkas kedalam tiga pokok prinsip sebagai isi dari materi dakwah, yaitu³⁶:

1) Aqidah

Menurut bahasa, Aqidah berasal dari kata “*Aqd*” yang memiliki arti sebuah ikatan yang kokoh, pengikatan, suatu pegangan yang teguh dan dipercayai, atau singkatnya merupakan segala sesuatu yang diyakini seseorang. Sedangkan menurut bahasa, Aqidah memiliki makna keimanan atau segala sesuatu yang diyakini dengan sungguh-sungguh, tegas secara hukum, serta tidak dibarengi dengan rasa ragu oleh manusia yang mengimaninya.

Secara sederhana, aqidah merupakan sesuatu yang menyangkut keimanan terhadap Allah SWT. Yang nantinya menjadi landasan bersifat fundamental dalam setiap kegiatan seorang umat Islam.

2) Akhlaq

Merupakan hal yang berkaitan dengan tata cara berhubungan baik dengan Allah SWT, maupun manusia dengan semua makhluk ciptaan Allah SWT. Akhlak seorang umat Islam sudah jelas bersumber dari seluruh ajaran Islam itu sendiri yang menjadikan Al-Qur'an dan Hadist sebagai standar nilainya. Akhlak memiliki kedudukan yang tinggi dalam

³⁶ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm 69.

kehidupan seorang manusia sebagaimana dijabarkan pada beberapa pemaknaan dari penggalan Hadist di bawah ini³⁷:

- a) Pertama dijelaskan pada Hadits Riwayat Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda “*Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya, dan sebaik-baik diantara kamu adalah yang paling baik terhadap istrinya*”.
- b) Kedua masih pada Hadits Riwayat Tirmidzi mengenai peran akhlak yang membuat seorang manusia memiliki kedudukan yang tinggi di akhirat nanti. Rasulullah SAW bersabda “*Tiada sesuatu yang lebih berat timbangannya seseorang Mukmin di hari kiamat, selain dari pada keindahan akhlak, sesungguhnya Allah keji terhadap orang bermulut keji dan kelakuannya*”.

f. Efek Dakwah (Atsar)

Dalam hidup, sudah hal yang pasti efek berasal dari suatu aksi, karna tiap aksi memiliki reaksinya sendiri, tak terkecuali dalam hal berdakwah. Jika dakwah telah dilakukan seorang da'i melalui materi dakwah, wasilah, maupun thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) dari mad'u. Atsar sendiri berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “bekasan/sisa atau tanda”. Sebagai upaya mencapai tujuan dakwah itu sendiri, kegiatan dakwah perlu pengarahannya terkait tiga aspek perubahan diri pada objeknya, meliputi perubahan pada aspek pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan aspek perilakunya (*behavioral*).

Terkait hal di atas, Jalaluddin Rahmat menjabarkan bahwa: Efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi oleh masyarakat luas. Efek tersebut lalu erat kaitannya dengan perpindahan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan informasi bersangkutan. Sedangkan efek afektif bisa ditimbulkan bila mana ada perubahan pada sesuatu yang dirasakan, disenangi, atau dibenci oleh masyarakat meliputi semua hal

³⁷ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm 70.

yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Lalu ada efek behavioral yang merujuk pada perilaku nyata yang bisa kita amati, efek itu meliputi pola perilaku manusia. Kemudian mengutip Anwar Arifin yang menjelaskan pada bukunya tentang Strategi Komunikasi mengenai beberapa efek di atas, yaitu: Sesungguhnya suatu ide yang dapat menyentuh serta merangsang individu baik itu diterima maupun tidak, umumnya melalui proses sebagai berikut:

- 1) Proses untuk mengerti (proses kognitif)
- 2) Proses untuk menyetujuinya (proses objektif)
- 3) Proses saat pembuatannya (proses sencemotorik)

Atau singkatnya ide yang dapat bermakna harus melalui proses: terbentuknya suatu pengertian terkait pengetahuan atau “*knowledge*”, proses terbentuknya suatu sikap atau “*attitude*”, dan proses terjadinya aksi tindakan atau “*practice*”.³⁸

3. Tujuan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi, dikenal dengan istilah “*term destination*” atau arah sasaran yang akan dicapai melalui rumusan pesan komunikator guna mencapai tujuannya sendiri. Kemudian mengutip dari Harold Lasswel pada buku Pengantar Ilmu dakwah karya Qodarudin Muhammad menjelaskan setidaknya ada empat tujuan komunikasi, yaitu³⁹:

a. *Social Change* (Perubahan Sosial)

Seseorang melakukan suatu kegiatan komunikasi dengan harap bisa membawa perubahan padanya terkait masalah sosialnya, sama halnya dalam berdakwah, yang salah-satu tujuannya juga untuk melakukan perubahan sosial di sekitarnya.

b. *Attitude Change* (Perubahan Sikap)

³⁸ Aminudin Aminudin, Konsep Dasar Dakwah, Jurnal Al-Munzir, Vol 9, No 1, ISSN 1979-4894, (Kendari : Progam Studi Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendar, 2016), hlm 42-44. Diambil dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>. diakses 6 September 2021, pukul 22:18 WIB.

³⁹ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm 15.

Seseorang melakukan kegiatan komunikasi menginginkan adanya sebuah perubahan sikap padanya, sejalan dengan kegiatan dakwah yang juga diharapkan membawa perubahan sikap pada masyarakat dari sesuatu yang buruk ke arah yang lebih baik lagi dengan memberi kesadaran serta pemahaman akan sesuatu hal yang baik.

c. *Opinion Change* (Perubahan Pendapat)

Suatu kegiatan komunikasi antar manusia juga berupaya untuk mengadakan perubahan pendapat lewat pertukaran opini seperti melalui diskusi, selaras dengan tujuan dakwah yang juga mengharapkan perubahan pendapat pada masyarakat dengan memberi penjelasan terkait hal yang baiknya dilakukan dan sebaliknya melalui praktik dakwah seperti ceramah atau tabligh akbar.

d. *Behavior Change* (Perubahan Perilaku)

Pelaku komunikasi dan dakwah juga menginginkan adanya perubahan perilaku yang signifikan pada dirinya sendiri yang di dasari suatu kesadaran baru mengenai apa itu perilaku baik bersumber dari ajaran Islam.

Singkatnya, tujuan dakwah adalah menyeru segala hal yang memiliki sifat kebaikan guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun jika diperinci, tujuan dakwah dapat dibagi menjadi tiga berdasarkan objeknya, antara lain⁴⁰:

a. Tujuan dakwah kepada orang kafir

Pengertian kafir sendiri adalah orang yang mendustakan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Pendustaan kau mini memperjelas bahwa hal tersebut bukan sifatnya yang sesungguhnya, melainkan karna kaum kafir terjebak dalam ketidaktahuannya sendiri mengenai konsep Tuhan dan Agama itu sendiri. Hal tersebut tak lain ditimbulkan oleh watak sombong dan angkuh yang akhirnya menjadi sifat egois, berpandangan sempit dan sulit mengakui realita yang ada di luar diri manusia itu sendiri yang berdampak pada sulitnya mereka menerima hidayah.

⁴⁰ Muhammad Qodarudin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, (CV Penerbit Qiara Media : 2019), hlm. 16-21

Kelakuan manusia yang gemar foya-foya saat mendapat kemudahan hidup lalu lupa akan tugasnya beribadah kepada Allah SWT, dan sebaliknya jika sedang dirundung masalah kemudian manusia baru dapat rajin melaksanakan ibadahnya.

Maka dari itu, mengajak manusia yang jauh dari kebaikan menuju ke jalan Islam Kembali merupakan suatu kewajiban. Melalui dakwah, kita bisa memberi pengetahuan seputar esensi manusia di dunia yang tugasnya tak lain adalah beribadah kepada Allah SWT.

b. Tujuan dakwah kepada ahli kitab

Ahli kitab yang dimaksudkan di sini ialah penganut Agama Yahudi dan Nasrani. Al-Quran memberi arahan agar da'i sebisa mungkin menanamkan keyakinan tanpa paksaan pada mereka bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir dan Al-Qur'an merupakan kitab suci petunjuk bagi seluruh manusia di muka bumi. Hal tersebut dapat dipahami dalam QS. Asy-Syura ayat 15 berikut⁴¹:

فَلذَلِكَ فَادُعْ ۖ وَاسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ ۖ وَقُلْ أَمَنْتُ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ
مِنْ كِتَابٍ وَأَمَرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ ۖ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ
ۖ أَعْمَالُكُمْ ۖ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ ۖ اللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا ۖ وَإِلَيْهِ الْمَصِيرُ

Artinya: “*Karena itu, serulah (mereka beriman) dan tetaplah (beriman dan berdakwah) sebagaimana diperintahkan kepadamu (Muhammad) dan janganlah mengikuti keinginan mereka dan katakanlah, “Aku beriman kepada Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan agar berlaku adil di antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami perbuatan kami dan bagi kamu perbuatan kamu. Tidak (perlu) ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah (kita) kembali.”*

⁴¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/53/43>. Diakses pada tanggal 05 November 2021 pukul 19:17 WIB.

Ayat di atas menegaskan bahwa penting untuk menyampaikan dakwah kepada para ahli kitab yang bertujuan menyadarkan mereka untuk mengakui keagungan-Nya lewat kebenaran yang telah diturunkan kepada umat Islam.

c. Tujuan dakwah kepada orang beriman

Sesama umat Islam merupakan objek dakwah selain orang kafir dan ahli kitab. Umat Islam atau mukmin adalah orang yang beriman kepada Allah. Abu al-A'la al-Maududi menuturkan bahwa tujuan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengakui serta yakin bahwa Tuhan itu Maha Esa dan tiada Tuhan selain Allah SWT. Oleh karena itu, manusia wajib untuk menaati aturan-aturan yang ada dalam rangka melaksanakan perintah-Nya.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa dakwah juga harus tetap tersampaikan kepada orang beriman guna mempertebal iman mereka dan tetap memberi arahan terhadap jalan lurus yang diridhoi Allah SWT.

4. Bentuk-Bentuk Dakwah

Bentuk-bentuk di sini menyangkut beberapa macam dari cara penyampaian dakwah itu sendiri, dan secara *general* kegiatan dakwah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk, antara lain sebagai berikut⁴²:

a. Dakwah bi Al-Lisan

Adalah kegiatan berdakwah melalui lisan atau penuturan mulut, pada umumnya berupa kegiatan ceramah konvensional, diskusi umum, nasihat, dan dan sebagainya. bentuk dakwah seperti ini kiranya cara penyampaian dakwah yang paling dasar serta sederhana dan sudah sangat sering dipraktikkan di manapun berada baik itu di majelis, masjid, dan lain sebagainya.

b. Dakwah bi Al-Hal

⁴² Septi Nandiasuti, Retorika Gus Miftah Melalui Youtube, Skripsi, (Banyumas: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) hlm 43, di akses 05 November 2021, pukul 19:19 WIB.

Merupakan kegiatan dakwah melalui tindakan nyata yang dapat diteladani. Contohnya yaitu seperti da'i yang menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya dalam rangka mengamalkan ajaran tentang baiknya menjaga kebersihan pada agama Islam yang nantinya bisa diteladani masyarakat sekitarnya.

c. Dakwah bi Al-Qalam

Adalah kegiatan dakwah lewat tulisan yang didasari kemahiran dalam bidang penulisan, nantinya kemahiran itu dapat menghasilkan dakwah melalui majalah, koran, buku dan sebagainya. Dakwah jenis ini juga memiliki jangkauan yang lebih luas dengan tidak membutuhkan waktu khusus untuk penyampaiannya, dengan kata lain mad'u bisa mendapat konten dakwah kapanpun ia mau selama memiliki media yang telah disebutkan tadi.

E. Media Sosial (*Social Media*)

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial atau sering disebut jejaring sosial adalah satu diantara banyaknya bagian dari media baru, namun kedua hal tersebut sebenarnya memiliki definisi berbeda. Secara sederhana, media sosial merupakan sebuah media online di mana penggunaannya bisa mudah bergabung serta bebas mengisinya dengan hal yang penggunaannya mau, sedangkan jejaring sosial adalah situsnya, yang mana pengaksesnya dapat membuat *web page* pribadinya untuk kemudian saling terhubung dengan orang lain yang dikehendaki untuk melakukan suatu proses komunikasi.⁴³

Ruang lingkup media online sangat luas dan beragam seiring kemajuan zaman, namun kemajuan zaman justru menjadikan media sosial sekarang menjadi seperti 'pedang bermata dua', yang mana di satu sisi memberi sejuta kemudahan bagi pengaksesnya untuk mendapat segala sesuatu yang mereka

⁴³ Dinara Maya Julijanti, *Internet, Media Sosial dan perubahan Sosial di Madura*, Madura: Prodi Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura, (2017), hlm 77-78.

mau dengan mudah, seperti belanja online, mencari arus berita terbaru, berkabar pesan dengan kerabat jauh, dan lain sebagainya. Namun, di lain sisi media sosial rawan akan hal yang merugikan, seperti mendapat arus informasi palsu atau hoaks, kecanduan gadget atau gawai telepon, sampai terkena Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) jika kita tidak berhati-hati dalam mengutarakan pendapat di media sosial apapun itu bentuknya terkhusus yang mengutarakan perihal pemerintahan atau orang 'penting' lainnya.

Oleh karena itu, penting bagi kita mencermati tiap perilaku kita dalam bersosial media serta memanfaatkan dengan bijak sosial media itu, menjadikan media sosial sebagai sarana berdakwah juga termasuk salah-satu tindakan bijak sebagai upaya alternatif dalam berbuat kebaikan, baik itu melalui twitter, instagram, youtube, maupun media sosial lainnya. Adapula pendapat lain yang menyatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial yang cara kerjanya menggunakan teknologi berbasis web atau *website* lalu mengubah komunikasi menjadi suatu dialog interaktif. Selanjutnya mengutip dari Andreas Kaplan dan Michael Haenlein pada jurnal karya Sugeng Anang menjelaskan bahwa media sosial adalah “beberapa aplikasi yang kemudian menjadi kelompok berbasis internet yang terbentuk atas dasar suatu ideologi dan teknologi web 2.0, dan kemudian memungkinkan penciptaan serta pertukaran *user-generated content* (konten berupa foto, suara, animasi, teks, video dan semacamnya)”. Jejaring sosial ini nantinya berperan sebagai wadah dimana setiap orang bisa membuat halaman *website*-nya sendiri, dan saling bertukar informasi atau sekedar berkomunikasi pada teman dan kerabatnya.

Lalu perbedaanya dengan media lama adalah pada media lama menggunakan media cetak dan siaran, kemudian pada jenis media sosial atau media baru menggunakan internet. Media sosial sifatnya bebas dan terbuka sehingga dapat mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan

memberi kontribusi secara terbuka baik dalam konteks berkomentar, maupun saling berbagi informasi dalam waktu yang cepat dan tanpa batas.⁴⁴

2. Peranan Media Sosial

Membahas mengenai media sosial memang sangat luas cakupannya tak terkecuali mengenai manfaat dari media sosial itu sendiri terhadap beberapa aspek kehidupan bermasyarakat, berikut beberapa manfaat dari media sosial yaitu⁴⁵:

a. Membangun dan Menjaga Hubungan

Demi menjaga hubungan sesama pengguna media sosial, umumnya pengguna media sosial membentuk suatu komunitas sebagai tempat mereka saling bertukar informasi dan lain sebagainya dengan tujuan menjaga kerukunan antar pengguna media sosial tertentu.

b. Efektifan Kerja

Hadirnya media sosial besar pengaruhnya pada efektifitas serta produktifitas kerja seseorang. Mengingat manfaat yang diberikan media sosial yang bisa memudahkan segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan, contohnya seperti kemudahan iklan pada akun media sosial seorang pedagang baju yang nantinya membuat dagangannya dapat dipromosikan dengan cakupan yang lebih luas jangkauannya.

c. Mengekspresikan Diri

Dengan hadirnya media sosial, seseorang sampai lingkup masyarakat luas bisa memiliki wadah untuk mengekspresikan dirinya. Seperti contohnya pemanfaatan youtube menjadi salah satu media untuk berekspresi lewat postingan video kesehariannya atau sering disebut vlog atau video edukatif lainnya yang dapat memberikan hiburan bahkan

⁴⁴ Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial di Indonesia, Jurnal Publiciana, Vol 9, No 1, (Tulungagung : Progam Studi Komunikasi Universitas Tulungagung, 2016), hlm 142-143. Diambil dari: <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>. diakses 8 September 2021, pukul 23:07 WIB.

⁴⁵ Futikhatussalamah, Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo periode januari 2018-April 2020, Skripsi, (Banyumas : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021) hal 27-28, di akses 9 September 2021, pukul 21:00 WIB.

motivasi pada diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, Youtube-pun dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah jika sudah ada iklan di tiap video pengunggah sesuai syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan pastinya.

d. Mendidik

Di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini, adanya media sosial vital fungsinya guna mendukung keberlangsungan pendidikan di Indonesia, beragam kemudahan ditawarkan olehnya misalnya seperti menjadi sumber arus informasi saat mengerjakan tugas sekolah, sampai bisa menjadi media penghubung antara guru dan murid melakukan kegiatan belajar-mengajar di saat pembatasan ruang gerak manusia dibatasi seperti sekarang ini.

3. Youtube Sebagai Media Dawkah

Pandemi COVID-19 membawa perubahan besar di setiap aspek kehidupan, perubahan-perubahan tersebut mempunyai konotasi negatif dan positif tentunya, perubahan positif misalnya yaitu wabah ini memberi waktu luang lebih untuk berkumpul dengan keluarga karena diberlakukannya pembatasan aktifitas di luar rumah oleh pemerintah Indonesia. Perubahan yang sifatnya negatif misalnya para pelaku ekonomi mengalami pasang surut pemasukan yang tak tentu sampai ada beberapa yang bangkrut karna pandemi yang berkepanjangan ini.

Tak terkecuali para praktisi dakwah, atau lebih tepatnya penceramah atau da'i. dengan adanya kebijakan pemerintah berupa larangan berkerumun, pembatasan aktifitas dan lain sebagainya membuat acara tabligh akbar atau pengajian-pengajian di acara tertentu harus ditiadakan karna dikhawatirkan akan membahayakan banyak pihak jika sampai terkena virus COVID-19.

Dengan adanya pandemi berkepanjangan tersebut akhirnya menuntut manusia untuk berfikir lebih kreatif pada segala aspek kehidupannya, sama halnya dengan bidang dakwah yang makin marak konten-konten ceramah yang diunggah di sosial media terutama youtube. Banyak video diunggah

belakangan ini yang tema besarnya merupakan hiburan sampai kegiatan-kegiatan yang dirindukan oleh masyarakat selama pandemi COVID-19 seperti, konser musik, konten tentang pariwisata, sampai pada hal-hal yang berkaitan pada keagamaan seperti ceramah atau dakwah.

Meskipun video yang diunggah tak selalu konten terbaru dari segi pengambilan gambarnya seperti pada konten ceramah, namun hal ini cukup mengobati kerinduan masyarakat akan adanya siraman rohani seperti ceramah tersebut. Video-video yang ada di youtube dinaungi oleh suatu channel atau kanal youtube yang dimiliki oleh pihak tertentu, salah-satu kanal youtube yang berisikan konten dakwah adalah Anza Channel yang berisikan dokumentasi ceramah dari KH. Anwar Zahid yang sudah tidak asing lagi namanya terkhusus pada pulau jawa.

KH. Anwar Zahid merupakan satu diantara puluhan da'i kondang asal Jawa Timur yang isi ceramahnya menghibur, ringan, serta berbobot. Da'i yang memiliki jargon khasnya yaitu "Qulhu ae lek kesuwen.." yang disematkan netizen karena kutipan di salah-satu ceramahnya yang sedang membahas seputar Imam Sholat di Masjid itu akhirnya membuat KH. Anwar Zahid cukup digemari berbagai lapisan masyarakat, tua muda turut mengikuti konten ceramahnya yang kental akan ciri khasnya saat berceramah.

Anza Channel KH. Anwar Zahid bisa menjadi referensi sekaligus contoh bagi kita sebagai umat islam yang ingin membagikan konten dakwah melalui media youtube, dengan pembawaan yang ringan, gaya bahasa yang terkesan sarkas namun justru menjadikannya mudah dipahami dengan selipan humor di tiap ceramahnya yang membuat penontonnya tidak jenuh dan bosan memperhatikan tiap tutur dari beliau yang penuh akan makna kehidupan yang berlandaskan agama Islam. Dengan adanya konten-konten dakwah di youtube dapat menjadi contoh bagi umat islam lain untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi seperti adanya media sosial yang beragam, salah-satunya youtube yang bisa menjadi media bagi kita untuk berdakwah menyeru dan menyebarkan kebaikan sesuai dengan ajaran agama Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Secara sederhana, metode dapat berarti langkah-langkah yang berguna untuk membantu mencapai tujuan tertentu, sedangkan penelitian adalah kegiatan yang tujuannya mengamati suatu hal guna menarik kesimpulan tertentu dengan cara yang pastinya teratur.

Dengan kata lain, metodologi penelitian di sini memiliki arti sebuah cara ilmiah dalam upaya mendapat data yang kemudian bisa dikembangkan dan dibuktikan terkait pengetahuan tertentu yang diharapkan untuk nantinya bisa bermanfaat sebagai alat pemahaman, pemecahan, dan antisipasi akan suatu masalah baru yang mungkin terjadi.⁴⁶

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif melalui pendekatan analisis isi media dengan cara mengamati dan menelaah dokumen terkait. Penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandasi pada filsafat postpositivisme, yang umum digunakan dalam meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah atau dengan kata lain adalah kebalikan dari metode eksperimen. Di sini peneliti merupakan kunci utamanya, untuk pengambilan contoh kasus sumber data menggunakan teknik “*purposive dan snowbaal*” atau didasari pertimbangan tertentu dan jumlahnya yang tak tentu. Lalu untuk teknik pengumpulannya dengan metode “*trianggulasi*” atau gabungan, analisis datanya bersifat induktif ataupun kualitatif, serta berfokus pada pemaknaan ketimbang generalisasinya di hasil penelitiannya nanti.⁴⁷ Postpositivisme

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 6.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan...hlm 15.

sendiri adalah aliran filsafat yang berasumsi bahwa setiap penelitian dipengaruhi oleh hukum-hukum atau teori-teori yang menguasai dunia. Teori-teori tersebut perlu diverifikasi sehingga pemahaman terhadap dunia semakin lengkap. Maka dari itu, penganut teori postpositivisme akan memulai penelitian dengan suatu teori, mengumpulkan data yang mendukung atau menolak teori tersebut, dan membuat revisi bila diperlukan.

B. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sejak 22 Agustus 2021 sampai 20 Januari 2022, yang mana video dipilih berdasarkan jumlah penonton yang di atas 700.000 penonton di video unggahan selama 2021.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber pertama dari penelitian ini, yang mana berupa data terpercaya untuk menunjang penelitian terkait.⁴⁸ Sumber data primer yang dijadikan pedoman pada penelitian ini adalah video dari channel youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid, penelitian ini berfokus pada isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid di cahannel tersebut yang sudah disaring berdasarkan jumlah penonton yang di atas 700 ribu sepanjang tahun 2021.

2. Data Sekunder

Berupa data yang sifatnya sebagai pelengkap dari data yang sudah ada, misalnya referensi buku maupun media tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data tambahan terkait pesan humor dalam dakwah KH. Anwar Zahid di youtube yang sifatnya

⁴⁸ Nadiya Dzurrotun Nasihah, Pesan Dakwah Pada Media Sosial (Studi analisis semiotika Roland Barthes dalam video akun Instagram @Nunuzoo periode 2018), Skripsi (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019), hlm 17.

lebih ke dokumentasi.⁴⁹ Sebagai upaya untuk mendapat data sekunder pada penelitian ini, maka penulis mencari rujukan terkait dokumentasi, artikel, dan semacamnya untuk membantu penelitian humor dalam dakwah KH. Anwar Zahid di youtube.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Marshall sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menuturkan bahwa “*trought observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Yang berarti melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku serta maknanya.⁵⁰ Teknik pengumpulan data melalui observasi secara singkat dapat dibagi menjadi dua, yaitu; observasi langsung yang mana pengamatan serta pencatatannya dilakukan secara langsung di tempat kejadian objek yang diteliti, selanjutnya observasi tidak langsung adalah pengamatan yang tidak dilakukan langsung saat kejadiannya seperti misal meneliti konten video dalam youtube.⁵¹

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak langsung, berupa observasi mengenai video-video dalam kanal youtube Anza Channel guna memperoleh data-data mengenai isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada youtube. Observasi terhadap video di kanal youtube tersebut telah dipilih berdasarkan jumlah penonton yang di atas 700 ribu sepanjang tahun 2021, yang mana sampai bulan Desember ada 8 video ceramah yang sudah ditonton lebih dari angka yang telah disebutkan.

⁴⁹ Septi Nandiasuti, Retorika Gus Miftah Melalui Youtube, Skripsi, (Banyumas : Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) hlm 54, di akses 6 Februari 2022, pukul 16:30 WIB.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 310.

⁵¹ Futikhatussalamah, Analisis Pesan Dakwah Remaja di Akun Instagram @Nunuzoo periode januari 2018-April 2020, Skripsi, (Banyumas: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021) hal 27-28, di akses 6 Februari 2022, pukul 16:42 WIB.

2. Dokumentasi

Dokumentasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kumpulan data dari peristiwa yang telah berlalu. Data tersebut bisa berupa tulisan, gambar, dan sebagainya. Data atau dokumen yang berupa tulisan contohnya biografi seseorang, data yang berupa gambar misalnya foto, dan data yang berupa karya contohnya film, dan sejenisnya.⁵² Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data terkait analisis isi pesan humor pergaulan dalam dakwah pada channel youtube Anza Channel KH. Anwar Zahid. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa video yang terdapat pada channel youtube tersebut yang telah dipilih berdasarkan jumlah penonton di atas 700 ribu sepanjang tahun 2021, yang mana sampai bulan Oktober ada 8 video ceramah yang sudah ditonton lebih dari angka tersebut di kanal youtube Anza Channel.

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data kualitatif, mengutip dari Bogdan oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and another materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Analisis data merupakan proses pencarian data yang kemudian disusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data terkait lainnya, agar nantinya mudah dipahami dan penemuannya dapat disebarkan ke orang lain. Analisis data dipraktikkan dengan cara mengordinir data untuk kemudian dijabarkan dalam beberapa unit, serta mengujinya dengan sintesis, lalu disusun ke dalam pola, memilih yang akan dipelajari, untuk akhirnya membuat kesimpulan.⁵³

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 329.

⁵³ Sugiyono..., hlm 334.

1. Reduksi Data

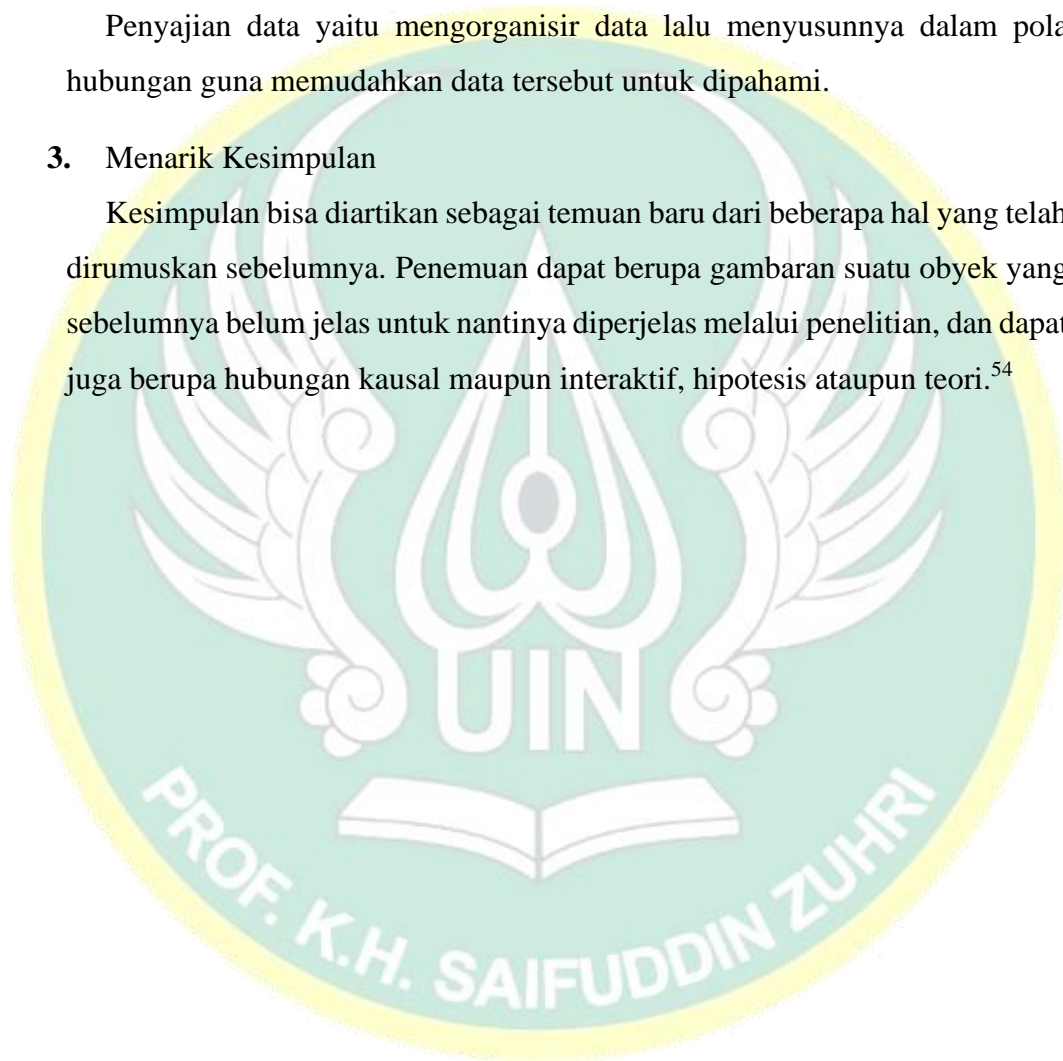
Mereduksi data artinya adalah merangkumnya, meringkas, dan memilih hal yang penting saja untuk kemudian difokuskan. Menentukan tema dan mencari polanya untuk selanjutnya membuang hal yang kurang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengorganisir data lalu menyusunnya dalam pola hubungan guna memudahkan data tersebut untuk dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan bisa diartikan sebagai temuan baru dari beberapa hal yang telah dirumuskan sebelumnya. Penemuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas untuk nantinya diperjelas melalui penelitian, dan dapat juga berupa hubungan kausal maupun interaktif, hipotesis ataupun teori.⁵⁴



⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 338-345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi KH. Anwar Zahid

Kyai Haji Anwar Zahid memiliki nama lengkap Ahmad Anwar Zahid, merupakan salah-satu da'i yang cukup terkenal di pulau Jawa. Lahir pada 47 tahun yang lalu tepatnya di Bojonegoro pada 11 Maret 1974. Sebelum menjadi da'i, beliau terlebih dahulu mengenyam pendidikan agamanya semenjak beliau masih kecil, pondok pesantren pertamanya yaitu ponpes Langitan di Tuban Jawa Timur. Kemudian berlanjut ke pesantren yang khusus memberi pembelajaran tentang penghafalan Al-Qur'an di desa Bungah, Gresik yaitu Asrama Pesantren Ta'limul Qur'an (APTQ) yang menjadikan beliau sebagai orang yang lulus hafalan Al-Qur'an atau biasa disebut "Huffadz". Kemudian, sejak remaja sampai sekarang beliau berdomisili di Dusun Patoman, Desa Simorejo, Kec. Kanor, Kab. Bojonegoro RT. 3 RW. 2, Kode Pos 62193 Jawa Timur.⁵⁵

Ceramah dari KH. Anwar Zahid cukup digemari oleh berbagai kalangan, pemilihan materi, bahasa dan hal lain yang mendukung kelancaran ceramahnya diperhatikan betul yang menjadikan materinya mudah dipahami khalayak. Tak lupa humor-humor beliau sisipkan dalam ceramahnya, bahkan tak jarang beliau memberi sentilan berupa sarkasme pada ceramahnya baik mengenai perilaku seseorang maupun suatu kejadian tertentu yang berkaitan dengan materi yang disampaikannya, namun dengan pembawaannya serta tak lupa humor yang mengiringi materinya, sentilan sosial tersebut justru tidak mudah mengundang amarah karna tersindir, justru pada mad'u menangkapnya dengan penuh tawa dan rasa akan kedekatan dengan sarkasme tersebut. Bahkan saking digemarinya ceramah dari KH. Anwar Zahid, untuk bisa mengundang beliau kita harus mengantri selama dua tahun dari tanggal kita mendiskusikan dengan pihak dari beliau. Beruntungnya kini sudah ada kanal youtube yang dikelola oleh pihak dari

⁵⁵ <https://rekreartive.com/biografi-lengkap-kh-anwar-zahid-dai-sejuta-tawa/>. Diakses pada tanggal 07 Januari 2022, pukul 21:16 WIB.

KH. Anwar Zahid yaitu “Anza Channel” sehingga kita bisa belajar dari ceramah beliau kapanpun melalui media sosial Youtube.⁵⁶

Adapula fakta menarik tentang beliau, selain kesibukannya mengisi acara pengajian di pulau Jawa, beliau juga tak jarang melakukan kegiatan ceramah ke mancanegara seperti ke Malaysia, Korea Selatan, dan Hong Kong. Dan pada kediamannya di Desa Simorejo, beliau memiliki kegiatan pengajian rutin dengan nama “Jamaah Maqoman Mahmudah” yang diadakan setiap minggu kliwon. KH. Anwar Zahid seperti yang sudah disinggung pada pendahuluan penelitian ini, beliau juga mempunyai suatu Yayasan yang Bernama “Yayasan Pondok Pesantren Sabilun Najah” yang di dalamnya memiliki jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Santri dari ponpes tersebut banyak pula yang turut membantu atau mengabdikan pada tiap kegiatan KH. Anwar Zahid, salah-satunya adalah turut mengelola kanal youtubanya yaitu Anza Channel untuk nantinya bisa bermanfaat bagi siapa saja yang ingin belajar dari tiap ceramah beliau, dan hasil dari kanal youtube tersebut nantinya digunakan untuk kepentingan dari Yayasan Pondok Pesantren Sabilun Najah itu sendiri.⁵⁷

⁵⁶ Ema Yuniar, Bambang Wibisono, A. Erna Rochiyati S., Penggunaan Bahasa Oleh KH. Anwar Zahid Dalam Ceramah Agama, *Jurnal Semiotika*, Vol 20, No 2, ISSN 2559-3429, (Jember: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember, 2019), hlm 160-161. Diambil dari: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMOTIKA/article/view/11174>. diakses 7 Januari 2022, pukul 21:22 WIB.

⁵⁷ Ema Yuniar, Bambang Wibisono, A. Erna Rochiyati S... hlm 160-161

Berikut adalah foto portrait dari KH. Anwar Zahid:



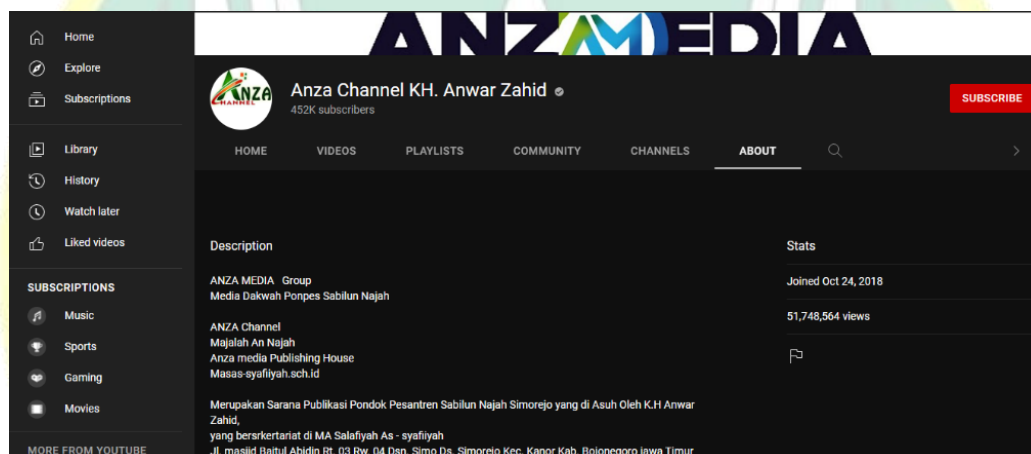
Gambar 3: Foto KH. Anwar Zahid (Sumber: Wikipedia)

B. Profil Kanal Youtube Anza Channel

Terdaftar pada channel youtube sejak 24 Oktober 2018, kanal youtube yang berisikan 172 video dan 356.000 *subscriber* (Pelanggan) saat peneliti menulis ini yaitu pada bulan November 2021, dan sampai 07 Januari 2022 total keseluruhan yang menonton konten dari Anza Channel mencapai 52,348,421 *views* (penonton). Konten di dalamnya cukup membantu mengobati kerinduan mad'u atau pengguna youtube tentang khidmat dan menyenangkannya kegiatan dakwah atau ceramah sebelum wabah COVID-19 melanda, yang menyebabkan beberapa tahun belakangan kita dianjurkan untuk membatasi kegiatan yang sifatnya berkerumun oleh pemerintah, namun seiring waktu penelitian ini berlangsung, video yang sebelumnya belum sesuai antara Judul dan isi terutama dari segi waktu perekamannya, kini mulai banyak video terbaru yang berkisar dari tahun 2021 akhir

sampai awal tahun 2022 yang dikarenakan melonggarnya aturan pemerintah serta dari sisi mad'u juga semua orang yang berkaitan di dalamnya nya mulai sadar dan taat akan protokol kesehatan pada saat pengambilan video ceramah tersebut.

Diketahui dari deskripsi di tiap unggahan videonya di youtube, Akun tersebut dikelola oleh pihak Anza Media Group yang berdomisili dan dipublikasi di Pondok Pesantren Sabilunnajah desa Simorejo kecamatan Kanor kabupaten Bojonegoro, yang berada dibawah naungan dari Yayasan milik KH. Anwar Zahid. Dan hasil dari kanal youtube ini didedikasikan untuk pembangunan serta untuk pembiayaan anak yatim piatu di pesantren Sabilunnajah itu sendiri. Berikut tampilan deskripsi dari channel youtube Anza Channel:



Gambar 4: Profil kanal youtube Anza Channel

C. Video Dakwah di Kanal Youtube Anza Channel

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sejak 22 Agustus 2021 sampai 20 Januari 2022, video yang dipilih sebagai sumber data penelitian adalah video yang tahun unggahannya pada sepanjang tahun 2021 yang jumlah penontonnya di atas 700ribu sampai bulan Desember 2021. Untuk dapat mengetahui isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid dalam kanal youtube Anza Channel, penulis mengambil sampel video sepanjang tahun 2021 yang telah ditonton sebanyak lebih dari angka di atas yaitu sebanyak 8 video

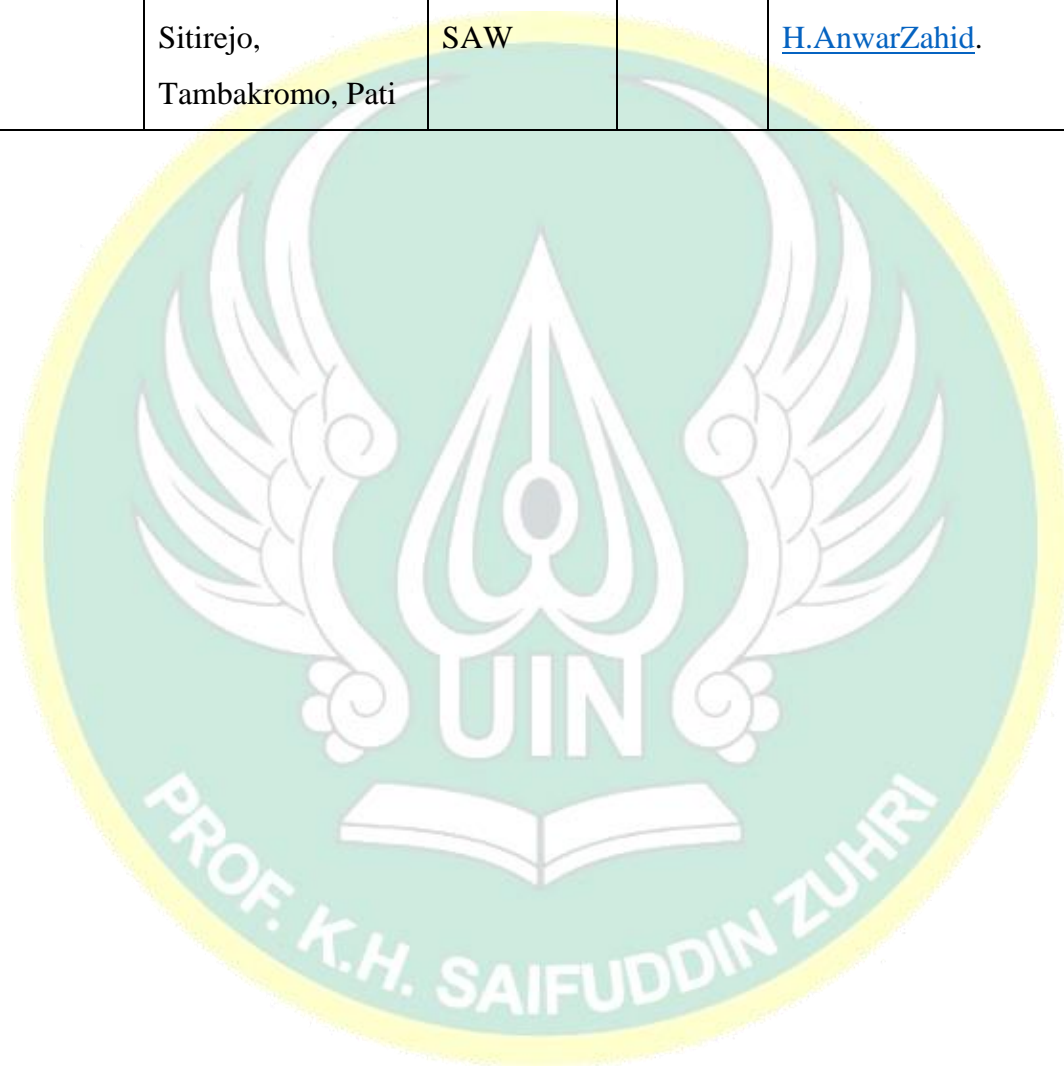
sampai dengan Desember 2021. Dalam video yang telah dipilih berdasarkan jumlah penontonnya, cukup menggambarkan alasan mengapa konten dakwah KH. Anwar Zahid digemari baik secara langsung maupun pada media sosial. Konten dakwah pada dasarnya sama seperti kegiatan dakwah konvensional yang memiliki aspek seperti da'i, mad'u, materi dakwah, media dakwah, serta efek dakwah, hanya saja kemasannya yang berbeda yaitu melalui media baru yang diulas pada penelitian ini yaitu youtube. Berikut keterangan mengenai video yang telah dipilih untuk diteliti:

Tabel 1: Keterangan konten video dengan penonton di atas 700.000 sepanjang tahun 2021

Tanggal	Judul	Tema	Viewers	Link
15 Januari 2021	KH. ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE DS. PETAHUNAN KEC. GADINGREJO KAB. PASURUAN JAWA TENGAH	Keseimbang an amalan akhirat dan duniawi	733,443 views	https://www.youtube.com/watch?v=7rURjwCSwXg&t=2s&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
15 Februari 2021	KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE SUKAMANTRI TANGGERANG	Mensyukuri rezeki yang telah diberi	949,227 views	https://www.youtube.com/watch?v=PN3txMYYLv8&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
26 Februari 2021	KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE KANIGORO BLITAR JAWA TIMUR	Esensi Kehidupan	707,758 views	https://www.youtube.com/watch?v=1djze5GUJYs&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.

26 April 2021	KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE TUNJUNGSEKAR - LOWOK WARU KAB. MALANG	Fase Kehidupan	1,096,37 1 views	https://www.youtube.com/watch?v=oEhumdYO22w&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
28 Mei 2021	KH ANWAR ZAHID PENGAJIAN AKBAR KEDUNGSARI PATI JAWA TENGAH	Kebaikan Dunia dan Akhirat	971,849 views	https://www.youtube.com/watch?v=sPaDjScBSQo&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
18 Juni 2021	KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE DI MUSHOLLA AL ANSHOR KERTOHARJO PEKALONGAN JAWA TENGAH	Isra' Mi'raj Rasululloh SAW	917,963 views	https://www.youtube.com/watch?v=QPa7qFn7HDw&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
30 Juli 2021	KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 "	Mempererat Tali Silaturahmi	1,749,79 2 views	https://www.youtube.com/watch?v=1hQMz5hwk5U&

	KUTIL (KURANG TELITI) " LUCU POLL	dan Ukuwah Islamiyah		t=1s&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.
8 Oktober 2021	KH. ANWAR ZAHID PALING LUCU LIVE Sitirejo, Tambakromo, Pati	Maulid Nabi Muhammad SAW	917,112 views	https://www.youtube.com/watch?v=m_bIBz0o6S0&ab_channel=AnzaChannelKH.AnwarZahid.



D. Analisis Video

Sebagai langkah untuk mengetahui isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada youtube Anza Channel, peneliti melakukan observasi pada video unggahan kanal youtube tersebut yang telah dipilih berdasarkan penonton di atas 700.000 sepanjang tahun 2021 yaitu sebanyak 8 video. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian milik Krippendorff yaitu “*Content Analysis*” atau analisis isi dengan pendekatan analisis isi kualitatif yang dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis yaitu, Analisis Isi Pragmatis, Semantik, dan Sarana Tanda. Kemudian setelah video diklasifikasikan berdasarkan intisari isinya, video tersebut akan dikaitkan dengan teori Humor yang relevan sehingga nantinya bisa diketahui isi pesan humor pergaulan dalam dakwahnya.

Berikut analisis isi model Krippendorff serta keterkaitannya dengan teori humor pada dakwah KH. Anwar Zahid pada video youtube yang telah dipilih:

1. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Desa Petahunan Kec. Gadingrejo Kab. Pasuruan Jawa Tengah (15 Januari 2021)

Video dengan jumlah penonton mencapai 733,443 sampai akhir bulan Desember 2021 ini memiliki benang merah mengenai “Hidup Seimbang Perihal Amalan Dunia dan Akhirat”. Seperti yang telah disinggung di pendahuluan, video-video unggahan pada kanal youtube Anza Channel memang tidak selaras antara Judul video dengan tema yang diangkat di dalamnya, bisa dikatakan jika Judulnya mengundang ketertarikan pengguna youtube atau biasa disebut “*clickbait*” dengan penambahan kata ‘Terbaru’ pada judulnya. Hal tersebut bukan tanpa sebab, mengingat dibatasinya aktivitas berkerumun semenjak adanya wabah virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai pada berjalannya tahun 2022 yang menyebabkan kanal youtube tersebut mengunggah video yang tidak tergolong baru khususnya pada video ini, pada video tidak tertera jelas kapan berlangsungnya pengajian tersebut walaupun ada *banner* besar sebagai *background* di belakang mimbar KH. Anwar Zahid berceramah, namun hal tersebut tak menghalangi para pengguna youtube untuk turut menjadi jamaah

pengajian beliau walau hanya lewat youtube, terbukti dengan jumlah penonton di atas angka 700.000 pada video tersebut.

Sepanjang video berlangsung, banyak topik bahasan yang disinggung, seperti pada menit ke 28:55, KH. Anwar Zahid membahas perihal istilah-istilah bahasa Indoensia dan Jawa yang bersumber dari serapan bahasa Arab, “*Ngucapno ngafwun maknane ampunan angel kate ngomong ngafwun dijukut enake ‘apem’ makane nek nyelameti wong mati mesti ana apeme, iku kan dungo, ngafwun sing mati ki lho men ulih ngafwun olih ampunan*”, yang kurang lebih artinya dalam bahasa Indonesia adalah; mengucapkan kata ‘*afwun* (bahasa arab yang berarti ampunan) bagi orang Jawa jaman dahulu itu sulit, maka diambil istilah yang lebih mudah yaitu “apem”, oleh karena itu setiap ada do’a Bersama saat ada orang meninggal pasti ada kue apem yang maknannya meminta ampunan bagi jenazah yang wafat. Dari penggalan kalimat pada ceramah KH. Anwar Zahid tersebut, secara tidak langsung beliau mengajarkan tentang keragaman budaya dan bahasa di Indonesia, bahkan dalam hal kecil seperti makanan tradisional seperti kue apem pun ada makna tersirat yang berkaitan dengan agama Islam.

Tak lupa sisipan humor yang mencairkan suasana namun memiliki arti tersirat seperti pada menit ke 43:43 beliau melihat jam tangannya kemudian diiringi sorakan pada mad’u yang seolah tak mau pengajiannya berakhir, lalu KH. Anwar Zahid pun memberi ledekan “*Tulung sing ra melu nyangoni aja kakeen cangkem menengo, gak nyumbang cerewet. Meneng, pangkatmu opo... sing dadi camat i lho meneng, soale yo sadar gak nyumbang*”, yang kurang lebih memiliki arti; tolong yang tidak ikut memberi pesangon tidak perlu banyak komentar, diam pangkatmu apa... yang menjabat camat saja diam karna sadar tidak ikut memberi pesangon. Dari potongan pembicaraan tersebut beliau memainkan humor berupa sarkasme tentang betapa berpengaruhnya uang dan jabatan pada lingkup msyarakat Indonesia yang menjadikan seseorang merasa punya kuasa lebih atas orang lain dan jelas itu bukan budaya yang baik untuk terus dilakukan, tak lupa di akhir guyonannya beliau memberi sedikit gestur tubuh yang menegaskan kembali bahwa ucapannya tadi adalah sebuah sarkasme.

Menganalisis video tersebut menggunakan analisis isi model krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yang dapat diperinci dengan metode analisis tuntutan (*Assertion Analysis*) yaitu seberapa sering suatu objek dilabeli secara terkhusus, karena pada isi penggalan video yang telah dikutip di atas KH. Anwar Zahid sering membahas mengenai korelasi antara ajaran Islam dengan kulturisasi pengamalannya di masyarakat seperti pada masyarakat Jawa jaman dahulu serta melabeli masyarakat dengan pangkatnya yang menjadikannya jadi lebih mudah di dengar dan berpengaruh. Contohnya, saat beliau kerap memasukan sarkasme pada ceramahnya di video tersebut yang secara tidak langsung menegaskan bahwa ceramahnya tidak membeda-bedakan mad'unya, baik itu berpangkat, orang kaya maupun tidak, semuanya sama dan berhak ditegur akan kelakuannya yang kurang baik menurut kaidah Agama Islam.

Lalu dari perspektif teori humor, video ceramah di Desa Petahunan di atas tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang berasal dari konteks serius atau memiliki makna tersirat yang penting. Dan menurut dimensinya, humor di dalamnya termasuk *Aggressive Humor* karena berkaitan dengan pengolahan gaya bahasa dengan maksud tertentu mengingat humor yang dibawakan pada video tersebut merupakan suatu satir atau sindiran akan suatu hal yang kiranya kurang baik jika dilaksanakan, sedangkan dari jenis humornya sudah jelas bahwa ceramah di dalamnya berjenis lelucon yang masuk dalam kategori humor pergaulan, terbukti dengan banyaknya lelucon terselip di tiap sub-tema pembahasan ceramahnya. Contohnya saat KH. Anwar Zahid membawakan humor berupa sindiran kepada para mad'u mengenai realita kehidupan masyarakat yang memandang orang dari pangkat serta hartanya dan hal itu kurang baik adanya mengingat dalam ajaran Islam semua manusia sama derajatnya di sisi Allah SWT, yang membedakan hanya iman dan amalannya.



Gambar 5: Thumbnail video ceramah KH. Anwar Zahid di Desa Petahunan

2. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Sukamantri Tangerang (15 Februari 2021)

Video dengan jumlah penonton mencapai angka 949,227 pada akhir bulan Desember 2021 ini meskipun diunggah pada awal tahun 2021, namun sebenarnya ceramah pada video tersebut berlangsung pada tanggal 6 Januari 2019 jika merujuk pada deskripsi videonya, yang berlangsung sebagai acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

Mengingat ceramah pada video tersebut berlangsung untuk memperingati maulid Nabi, yang menjadikan tema pokoknya yaitu Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam. Humor pada ceramahnya mulai memberi sentilan bahkan sejak awal video, seperti pada menit ke 20:32 saat KH. Anwar Zahid mengajak para mad'u untuk mengikuti maqolah yang hendak beliau ucapkan kemudian beliau akan mendoakan barangsiapa yang mau melafalkannya bersama akan beliau do'akan 3 hari lagi rezekinya lancar yang lantas di-aminkan oleh mad'u dan kemudian KH. Anwar Zahid menjawabnya dengan kalimat seolah menyindir "*Hm... semangat nek rezeki*", yang memiliki arti; semangat sekali jika sudah membahas tentang rezeki. Dari humor tersebut seolah memberi *output* sarkarme bahwa orang-orang zaman sekarang harus diberi imbalan

tertentu untuk mau melaksanakan suatu perintah yang mengarah pada kebaikan. Lalu materi ceramah selanjutnya adalah mengedukasi mad'u dengan maqolah mengenai Nabi Muhammad adalah seorang manusia, berikut teks maqolah tersebut:

محمد بشر لا كالbشر بل هو كالباقوت بين الحجر

“Muhammad SAW. adalah seorang manusia namun bukan manusia biasa, dia laksana batu permata diantara bebatuan biasa”.

Sebagai contoh terkait maqolah tersebut, KH. Anwar Zahid memberi penjelasan mengenai sifat ‘basyariyah’ Nabi Muhammad SAW atau sifat yang dimiliki manusia pada umumnya yang menunjukkan bahwa Rasulullah juga manusia biasa, yaitu sifat lupa yang dimiliki Rasulullah SAW. hal tersebut nantinya berkaitan dengan alasan Nabi Muhammad dapat dicontoh sebagai teladan oleh umatnya karna sifat kemanusiaannya ditampakkan oleh Allah SWT.

Menganalisis video tersebut menggunakan analisis isi model krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yang dapat diperinci dengan metode analisis tuntutan (*Assertion Analysis*) yaitu seberapa sering suatu objek dilabeli secara terkhusus, itu karena dalam video tersebut banyak menyebutkan Nabi Muhammad SAW sebagai suatu objek yang dilabeli menjadi sosok tauladan dan penyebutan namanya pun terbilang sering yaitu lebih dari 3 kali sepanjang video. Contohnya, saat KH. Anwar Zahid menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi umat Islam serta menegaskan bahwa kita pun mampu meneladaninya mengingat Rasulullah SAW merupakan manusia biasa sama seperti umat Islam lainnya.

Lalu dari perspektif teori humor, video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang berasal dari konteks serius atau memiliki makna tersirat yang penting karena banyak lelucon ringan pada tiap sub-tema pembahasan di dalam video. Dan menurut dimensinya, humor di dalamnya termasuk *Aggressive Humor*, dengan alasan keterkaitannya dengan pengolahan gaya bahasa dengan maksud tertentu karna beberapa humor di dalamnya

mengandung humor satir mengenai realita kehidupan sehari-hari, contohnya pada kutipan di atas mengenai sindiran bahwa masyarakat yang antusias melaksanakan suatu hal jika tau akan imbalannya. Kemudian dari jenis humornya sudah jelas seperti pada video sebelumnya yang banyak mengandung lelucon dan itu termasuk pada jenis humor pergaulan atau humor dalam pergaulan karena KH. Anwar Zahid banyak memainkan diksi dan gestur tubuh yang lucu dan mengundang tawa para mad'u.



Gambar 6: Thumbnail video ceramah KH. Anwar Zahid di Desa Sukamantri Tanggerang

3. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Kanigoro Blitar Jawa Timur (26 Februari 2021)

Video yang memiliki benang merah mengenai “Esensi Kehidupan” ini telah ditonton sebanyak 707,758 views pada kanal youtube Anza Channel. Pada awal video mulai padat akan materi tentang arti hidup seorang manusia di dunia serta bagaimana mengatur hidup agar tak mengejar aspek duniawinya saja. Selanjutnya beliau memberi penjelasan mengenai alasan manusia hidup di dunia melalui suatu pepatah yang sudah tidak asing bagi orang Jawa pada menit 9:47 yaitu “*Wong Jowo yo nduwe ‘dalil’ urip nang dunyo ki ra suwe bebasan mung koyo mampir ngombe*”, yang berarti “orang Jawa pun punya ‘dalil’ bahwa hidup di dunia ini tidak akan lama, bak hanya mampir untuk minum”. Lebih lanjut

beliau menerangkan bahwa Allah menciptakan alam bukan hanya dunia semasa hidup saja melainkan banyak alam lainya yang telah diciptakanNya untuk manusia, yang nantinya manusia akan dipindahkan dari alam satu ke alam lainya seperti proses manusia berpindah dari alam Rahim sampai nanti ke alam kubur dan tak lupa KH. Anwar Zahid menyelipkan humor dengan bertanya pada para mad'u "*moso sampeyan mboten pengen dolan-dolan mrono...*", yang memiliki arti; "masa kalian tidak ingin berkunjung ke sana". Kutipan tersebut seolah mengingatkan pada para jamaah yang hadir bahwa manusia tak selamanya akan hidup di dunia ini, semua makhluk hidup pasti akan merasakan mati dan berpindah alam ke alam kubur maka dari itu sebaik mungkin manusia harus bisa memaksimalkan hidupnya dengan diisi amalan-amalan baik.

Jika video tersebut dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan pragmatis, yaitu pesan yang terkait sebab-akibat yang mungkin pada suatu tanda, dengan alasan karena banyak sub-tema pembahasan ceramah di dalam video banyak memberi contoh terkait sebab-akibat suatu hal mengingat benang merah videonya adalah mengenai esensi kehidupan seorang manusia. Misalnya saat KH. Anwar Zahid berulang kali menegaskan bahwa amalan baik di dunia yang nantinya akan bermanfaat saat manusia meninggal dan berpindah alam ke alam kubur.

Lalu dari perspektif teori humor, video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang, karena banyak lelucon yang terselip di tiap menit ceramah pada videonya. Dan dari dimensi humornya, video tersebut mengandung unsur *Affiliative Humor* yang merupakan dimensi humor yang bertujuan membuat pendengarnya tertawa lewat cerita lucu atau candaan ringan, dimensi humor ini umumnya digunakan untuk mencairkan suasana tertentu, hal tersebut dikarenakan sepanjang video tersebut banyak humor pembebas ketegangan mulai dari yang serius seperti satir maupun humor santai seperti mengajak pada mad'u berkomunikasi sebagai sarana membuat lelucon. Kemudian dari jenis

humornya masuk dalam kriterium bentuk ekspresi poin pertama yaitu humor pergaulan mengingat banyaknya lelucon di dalam video tersebut.



Gambar 7: Thumbnail video video ceramah KH. Anwar Zahid di Desa Kanigoro Blitar

4. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Tunjungsekar, Lowok Waru Kab. Malang
Video yang diunggah pada 26 April 2021 ini memiliki thumbnail yang cukup menarik perhatian terutama bagi para penikmat sinetron, karena membawa dua karakter sinetron yang sedang naik daun pada waktu itu yaitu “Mas Al dan Andien Ikatan Cinta”. Video tersebut telah ditonton lebih dari 1 juta *views* pada Desember 2021, ceramah di dalamnya memiliki tema bahasan mengenai fase-fase kehidupan yang dialami manusia selama hidup walaupun ceramah tersebut diselenggarakan dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 15 November 2020.

Dalam ceramahnya, beliau memberi penjelasan mengenai fase hidup manusia yang nantinya akan dikumpulkan pada alam barzah atau alam kubur dimana manusia dikumpulkan pada suatu alam penyekat antara alam dunia dan akhirat, kemudian KH. Anwar Zahid mengatakan bahwa yang dapat menjamin berkumpul tidaknya seseorang dengan saudara atau orang terkasihnya adalah imannya. “*Pethuk iku pethal, pethal iku pethuk, nek pengin iso pethuk kudu*

gelem pethal, nek ora gelem pethal ora bakal iso pethuk”, kurang lebih artiannya adalah; “bertemu itu berpisah, pun sebaliknya, oleh karena itu jika ingin bertemu harus mau berpisah, jika tidak mau berpisah tidak akan bisa bertemu”. Pepatah jawa yang beliau sertakan pada ceramah tersebut pada menit 31:37 memberi penjelasan secara sederhana melalui bahasa yang lebih mudah dipahami mengingat mad’u pada saat itu mayoritas adalah warga berbahasa Jawa, tak lupa beliau menyertakan lelucon pada menit ke 31:53 yang mengajak para mad’u untuk menyimak pepatah tersebut yang akan beliau ulangi lagi untuk nantinya bisa dijadikan bahan *update story* sosial media oleh mad’u yang hadir, yang seolah memberi ‘sentilan’ mengenai kebiasaan orang pada zaman modern sekarang ini yang gemar mengutip kata-kata bijak apapun yang ia jumpai untuk nantinya disebarakan pada sosial medianya.

Video tersebut jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan sarana tanda yaitu terkait klasifikasi pesan dari suatu pesan melalui sifat psikofisik, dengan alasan karena beberapa sub-tema pembahasan pada ceramah tersebut menyampaikan pesan melalui hal-hal psikofisik seperti pada menit ke 19:05 di mana KH. Anwar Zahid berkata “*Mulane nek diwei wadah rodo apik ojo kemenyek*”, yang memiliki pesan bahwa manusia tidak sepatutnya besar kepala atas tampilan fisiknya mengingat itu hanya sementara karena sejatinya yang abadi itu ruhnya manusia, atau pada menit ke 38:40 saat beliau menjelaskan fase kehidupan manusia yang kemudian membahas sifat psikofisik seorang ibu yang air susunya dapat menyesuaikan suhu lingkungan ia tinggal untuk nantinya aman dikonsumsi seorang bayi. Adapula unsur isi pesan semantik yaitu suatu analisis yang mengklasifikasi tanda menurut maknanya. Seperti saat KH. Anwar Zahid membicarakan seputar kehidupan manusia sebagai penegas bahwa ceramahnya itu ingin membawakan tentang fase kehidupan yang akan dialami manusia. Kemudian jika ditelaah, pada video ceramah tersebut juga masuk dalam analisis semantik penunjuk (*Designation Analysis*), yang merupakan analisis yang berdasar pada penghitungan frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang,

maupun suatu konsep dirujuk, dengan alasan pada saat ceramah beliau sering merujuk pepatah orang Jawa dengan maksud untuk memudahkan pada mad'u mencerna materi dakwahnya pada saat itu misalnya pada menit 31:37. Analisis ini juga kerap disebut dengan istilah "Analisis Isi Pokok Bahasan" atau *Subject-Matter Content Analysis*, terhitung lebih dari 3 kali KH. Anwar Zahid merujuk pada pepatah atau realita kehidupan orang Jawa baik itu zaman dahulu dan zaman sekarang ini pada tiap pokok pembahasan ceramahnya.

Lalu dari perspektif teori humor, video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang. Dari sudut pandang dimensi humornya, video tersebut masuk dalam dimensi *Affiliative Humor* karna humor di dalamnya berhasil membuat pada mad'u atau komunikasi tertawa lewat cerita lucu atau candaan ringan. Dimensi humor ini umumnya digunakan untuk mencairkan suasana tertentu. Hal tersebut dikarenakan pada video tersebut mengandung banyak humor pembebas ketegangan mulai dari yang serius seperti satir maupun humor santai seperti mengajak pada mad'u berkomunikasi sebagai sarana membuat lelucon, terbukti pada penggalan ceramahnya di atas pada menit 31:53 saat KH. Anwar Zahid membawakan humor berupa sentilan mengenai kebiasaan masyarakat sekarang yang gemar membagikan momen lewat postingan media sosial. Dan dari jenis humornya, video tersebut masuk dalam kriterium bentuk ekspresi jenis humor pergaulan karna terhitung lebih dari lima kali lelucon berupa permainan diksi serta gestur diselipkan dalam ceramahnya.



Gambar 8: Thumbnail video KH. Anwar Zahid di Tunjungsekar, Lowok Waru Kab. Malang

5. KH Anwar Zahid Pengajian Akbar Kedungsari Pati Jawa Tengah

Video yang diambil dalam rangka sedekah bumi di Desa Kedungsari Dukoh Wetanan KEC. Tayu KAB. Pati Jawa Tengah ini diambil pada 5 oktober 2019 yang kemudian diunggah pada 28 Mei 2020 telah ditonton sebanyak lebih dari 970.000 views sampai akhir tahun 2020. Pada awal video, KH. Anwar Zahid telah menegaskan tema besar dari topik pembahasan ceramahnya tersebut, yaitu mengenai “Dunia sebagai tempat beramal dan Akhirat sebagai tempat pembalasan”. Konteks amal pada topik pembahasan tersebut mencakup amal baik dan buruk dan balasannya pada akhirat bisa berupa balasan baik untuk amal baik dan sebaliknya, beliau juga menjelaskan kenapa balasan amal itu diberikan nanti di akhirat mengingat tiap amalan baik yang manusia perbuat memiliki ganjaran yang teramat besar dari Allah SWT seperti contohnya pada menit ke 23:39 tentang ganjaran memuliakan jenazah, “*Ngetutke jenazah nderek hormat ngenterke tekan kuburan niku dikei hadiah emas sak Qirath (2 gunung)*”, yang memiliki arti “mengantarkan jenazah sampai ke kuburan nantinya akann diberi hadiah berupa emas 2 Qirath atau setara 2 gunung”. Ganjaran tersebut hanya untuk mengantarkan jenazah sampai ke pemakaman dan berlaku untuk satu orang, dari kutipan tersebut sudah jelas bahwa dunia tidak akan cukup untuk

menampung tiap amalan baik milik suatu individu di seluruh dunia, oleh karena itu ganjaran atau balasan tersebut diberikan pada akhirat kelak. Pada aspek humornya, pada video ini KH. Anwar Zahid lebih banyak membawakan humor berupa ekspresi dan diksi seperti pada menit ke 1:00:37-1:04:00 dimana beliau mengkritisi perihal stigma masyarakat yang keliru tentang pendidikan, sekolah yang seharusnya menjadi tempat mendidik seseorang menjadi pintar malah kenyataannya ada beberapa sekolah yang memiliki standar seolah hanya siswa pintar yang memenuhi syarat nilai saja yang boleh masuk sekolah tersebut.

Video tersebut jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan pragmatis, dengan alasan karena dalam ceramahnya di sini banyak hal terkait sebab-akibat pada suatu tanda, terbukti saat KH. Anwar Zahid beberapa kali melihat jam tangannya atau melontarkan kata yang memiliki konotasi sebagai suatu cara menarik atensi para mad'u agar lebih fokus mendengarkan poin penting dalam ceramahnya dan hal tersebut berhasil menarik perhatian para jamaah untuk fokus Kembali pada ceramah.

Lalu dari perspektif teori humor, video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang. Dari dimensi humornya, video tersebut masuk dalam dimensi *Affiliative Humor*, karena mengandung cerita lucu atau candaan ringan. Dimensi humor ini umumnya digunakan untuk mencairkan suasana tertentu. Kemudian humor di dalamnya pun sudah jelas masuk pada kriterium bentuk ekspresi jenis humor pergaulan mengingat humor yang disajikan banyak yang berupa lelucon serta candaan ringan, terbukti pada video tersebut mengandung banyak humor pembebas ketegangan berupa ekspresi lucu yang sesekali KH. Anwar Zahid lakukan dan beberapa diksi lucu yang beliau lontarkan guna membuat situasi sekitar tetap santai agar mad'u lebih mudah memahami poin penting ceramah meskipun dengan topik pembahasan yang serius mengenai amalan dunia dan akhirat.



Gambar 9: Thumbnail video KH Anwar Zahid Pengajian Akbar Kedungsari Pati Jawa Tengah

6. KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Di Musholla Al Anshor Kertoharjo Pekalongan Jawa Tengah

Video yang berdurasi 1:26:38 ini diambil saat peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Harlah Nahdlatul "ulama (NU) ke-94 pada tahun 2020 yang kemudian diunggah pada 18 Juni 2021, oleh karena itu topik pembahasan pada video ini tak jauh dari kedua peringatan tersebut. Terlihat pada menit 23:18 saat KH. Anwar Zahid menerangkan korelasi amalan khas warga NU yaitu tahlilan dengan Pancasila, salah satu contohnya saat beliau mengaitkan sila ke-2 Pancasila dengan penerapannya pada tahlilan yang terbukti dengan adil dan beradabnya suatu kegiatan tahlilan, beliau berkata "*tahlilan kui adabe sae-sae, ngantos sekarang, sampai hari ini belum pernah terjadi tawuran antar jamaah tahlil*", kutipan tersebut secara garis besar memiliki arti "tahlilan itu adabnya selalu baik sampai sekarang, terbukti dengan tidak adanya tawuran yang terjadi saat kegiatan tahlilan. Yang kemudian seketika dibalas gelak tawa para mad'u yang hadir bukti bahwa mereka menangkap maksud dari ucapan beliau serta mengerti hubungan mengenai Pancasila dan tahlilan tersebut.

Video tersebut jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam

klasifikasi mengandung isi pesan semantik yaitu suatu pesan yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya dan jika diperinci dapat dianalisis melalui analisis penunjuk atau *Designation Analysis* yang mana menganalisis frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang, maupun suatu konsep dirujuk. Hal tersebut terbukti pada sepanjang video yang memiliki benang merah mengenai pembahasan paham *Ahlusunnah Wal Jamaah* (Aswaja) yang terhitung lebih dari tiga kali konsep atau paham aswaja disebut dan dirujuk, terlihat mulai dari pembicaraan KH. Anwar Zahid mengenai sejarah NU sebagai penganut paham keislaman berupa Aswaja sampai pada keterkaitan ajaran islam terhadap rasa nasionalisme.

Selanjutnya, dari perspektif teori humor video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang. Dan dari dimensinya, video tersebut masuk dalam *Self-defeating Humor*, yaitu dimensi humor yang bermain dengan bahan humor yang bersumber dari diri sendiri seperti membuat lelucon dari bahasa tubuh yang mengundang tawa. Dari aspek kriterium humornya, ceramah ini banyak mengandung lelucon dan candaan ringan yang menegaskan bahwa kriterium humornya adalah kriterium bentuk ekspresi jenis humor dalam pergaulan.

Contohnya pada menit ke 42:36 saat KH. Anwar Zahid membahas mengenai perbedaan antara “anjuran dan budaya” dengan analogi kegiatan memberi salam itu suatu anjuran namun gaya memberikan salamnya itu budaya, yang berarti anjuran salam bisa sama di seluruh dunia namun gayanya berbeda tergantung budaya masing-masing. Sepanjang penjelasan tersebut beliau banyak melontarkan gestur tubuh dan diksi yang mengundang tawa dengan maksud pada mad'u bisa memahami pesan dari penganalogian tersebut.



Gambar 10: KH. Anwar Zahid Terbaru 2021 Live Di Musholla Al Anshor Kertoharjo Pekalongan Jawa Tengah

7. KH Anwar Zahid Terbaru 2021 " Kutil (Kurang Teliti) " Lucu Poll

Video unggahan 30 Juli 2021 yang memiliki jumlah penonton lebih dari 1 juta ini tidak memiliki deskripsi jelas mengenai waktu acara pada video tersebut, namun berdasarkan pada isi video di menit awal, ceramah tersebut berlangsung pada tanggal 2 Januari 2019 di Desa Ledok KEC. Sambong KAB. Blora Jawa Tengah dalam rangka “Mempererat Tali Silaturahmi dan Ukuwah Islamiyah”. Pada awal video sudah jelas arah pembahasan ceramah dari KH. Anwar Zahid yang dibuka dengan penggalan ayat Al-Qur’an surat Ibrahim ayat 7, yaitu:

لَيْنُ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَيْنُ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”⁵⁸

⁵⁸ <https://quran.kemenag.go.id/sura/14>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 23:41 WIB.

Dalam ceramahnya, KH. Anwar Zahid menjelaskan bahwa jika ingin hidup seorang manusia diberi nikmat berlimpah oleh Allah SWT maka harus rajin bersyukur namun, jangan melupakan syukur kepada sesama manusia karena kadang manusia menjadi jalan dari Allah SWT sebagai perantara penyampaian nikmat-Nya. Dan pada menit 32:00 dimana beliau menceritakan sebuah cerita mengenai ketelitian yaitu mengenai seorang wartawan yang kurang teliti meliput suatu kecelakaan dan ingin menerobos kerumunan warga yang sedang menyaksikan korban kecelakaan kemudian sang wartawan berbohong mengaku sebagai bapak dari korban dan akhirnya bisa masuk kedalam kerumunan untuk meliput korban kecelakaan yang ternyata seekor anjing, “*iki gara-gara kutil (kurang teliti) mulane sampeyan nek urung kenal tenanan ojo gampang ngaku-ngaku...*”, yang memiliki terjemahan; “ini gara-gara kutil atau kurang teliti, oleh karena itu kiranya belum terlalu kenal jangan mudah mengaku kenal...”.

Kemudian dikaitkan pada masalah jangan gampang percaya dan sok kenal pada siapapun apalagi pada pemuka agama yang hanya diketahui lewat sosial media, harus jelas jalur keilmuannya untuk nantinya bisa dijadikan panutan. Penggalan ceramah tersebutlah yang akhirnya dijadikan Judul video, namun pada thumbnail video bertuliskan “PPKM LEVEL 4 Mari Iki Opo Meneh” dikarenakan video tersebut diunggah saat ramai wacana perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia.

Video tersebut jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yaitu suatu pesan yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya dan jika diperinci dapat dianalisis melalui analisis penunjuk atau *Designtaion Analysis* yang mana menganalisis frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang, maupun suatu konsep dirujuk. Hal tersebut dibuktikan pada sepanjang video yang memiliki benang merah mengenai pentingnya bersyukur, melakukan amalan baik serta menjauhi larangan-Nya yang terhitung lebih dari tiga kali ditegaskan oleh KH. Anwar Zahid di dalam video ceramahnya seperti pada kutipan di atas.

Selanjutnya, dari perspektif teori humor video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan yang bersumber dari kepedulian atau simpati, serta tergolong sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang. Dimensi humor pada video ini adalah *Self-enhancing Humor* karena mengandalkan suatu cerita tentang tragedi hidup untuk dijadikan bahan candaan. Untuk bentuk kriteriumnya masih pada bentuk kriterium bentuk ekspresi dengan banyaknya lelucon di dalam ceramahnya, terbukti pada contoh penggalan ceramah menit ke 33:54 saat KH. Anwar Zahid membahas mengenai betapa buruk dan memalukannya efek berbohong dan kurang teliti yang kemudian dijadikan singkatan menjadi “Kutil (Kurang Teliti)”, dengan diksi yang jenaka tersebut nantinya bisa lebih mudah diingat oleh para mad'u mengenai pesan pada ceramah tersebut.



Gambar 11: Thumbnail video KH Anwar Zahid Terbaru 2021 " Kutil (Kurang Teliti) " Lucu Poll

8. KH. Anwar Zahid Paling Lucu Live Sitirejo, Tambakromo, Pati

Tidak ada deskripsi lebih lanjut mengenai video ini pada kolom deskripsinya, namun jika dilihat dari *banner* di belakang mimbar ceramahnya, ceramah tersebut berlangsung pada 7 Januari 2020 yang kemudian diunggah pada 8 Oktober 2021 dan telah mendapat jumlah penonton lebih dari 917 ribu. Topik pembahasan pada ceramahnya adalah seputar suri tauladan dari Nabi

Muhammad SAW karena ceramah berlangsung dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dengan pembawaan ceramah dari KH. Anwar Zahid yang menyenangkan, para mad'u diajak belajar mengenai beberapa tema pembahasan dengan transisi tiap temanya sangat halus yang menyebabkan perpindahannya tidak terasa timpang satu sama lain, contohnya pada menit 23:55-27:00 saat beliau menyambungkan pembahasan mengenai kesempurnaan fisik Rasulullah SAW yang tidak satupun ayat yang membahasnya dalam Al-Qur'an kecuali nilai dari akhlaknya dengan realita pada kehidupan manusia sekarang ini. KH. Anwar Zahid menganjurkan pada para mad'unya untuk selanjutnya memperbaiki akhlaknya ketimbang hal duniawinya seperti rupa dan harta yang hanya bersifat sesaat, "*sugih mlarat niku pawakan...mula nyambut gawe kui ibadah, rejeki ki jatah*", yang jika diterjemahkan berarti; "kaya miskin itu keturunan... oleh karena itu bekerjalah sebagai ibadah, karena rejeki itu jatah". Dari kutipan tersebut, KH. Anwar Zahid menerangkan bahwa harta duniawi merupakan titipan Allah SWT yang sudah dijatah dengan kadar yang berbeda-beda di tiap manusia, oleh karena itu alangkah baiknya kerja harus diniati sebagai suatu ibadah kepada Allah SWT, urusan rezeki sudah diatur dan Allah menjamin hamba-Nya akan berkecukupan dalam hal makan selama manusia masih hidup.

Video tersebut jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff, dapat ditarik kesimpulan bahwa ceramah pada video tersebut masuk dalam klasifikasi mengandung isi pesan semantik yaitu suatu pesan yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya dan jika diperinci dapat dianalisis melalui analisis penunjuk atau *Designtaion Analysis* yang mana menganalisis frekuensi seberapa sering suatu objek baik itu benda, orang, maupun suatu konsep dirujuk. Hal tersebut karena sepanjang video memiliki tema pembahasan mengenai Nabi Muhammad SAW dengan segala sifat dan kepribadiannya yang dapat dijadikan tauladan pada kehidupan manusia saat ini.

Selanjutnya, dari perspektif teori humor video ceramah ini tergolong pada humor pembebasan dari ketegangan sebagai simbol pembebasan dari situasi tegang. Dimensi humor pada video ini adalah *Aggressive Humor*, yaitu dimensi

humor yang berkaitan dengan pengolahan gaya bahasa. Dan terakhir kriterium humornya masuk dalam kriterium bentuk ekspresi jenis humor dalam pergaulan dimana KH. Anwar Zahid banyak bermain dengan diksi dan gestur tubuh sebagai suatu lelucon, terbukti pada menit 28:13 saat beliau bermain diksi berupa pengucapan beberapa kalimat secara cepat sebagai suatu lelucon untuk menarik perhatian dan efektif mengundang tawa para mad'u.



Gambar 12: Thumbnail video KH. Anwar Zahid Paling Lucu Live Sitirejo, Tambakromo, Pati

E. Analisis Humor Pergaulan dalam Dakwah KH. Anwar Zahid di kanal Youtube Anza Channel

Dari delapan video yang telah dipilih berdasarkan jumlah penonton lebih dari 700.000 sepanjang tahun 2021 pada kanal youtube Anza Channel dengan berbagai tema pembahasan di dalamnya, meskipun beberapa diantaranya memiliki tema yang sama namun video-video tersebut cukup dijadikan *sample* untuk kemudian dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff dan kaitanya dengan teori humor yang telah dijelaskan di atas.

Dakwah pada video-video di atas mayoritas mempunyai ciri khas ceramah pada lingkup pedesaan yang mengusung tema mengenai keislaman dasar seperti amalan baik, perbuatan tercela, akhlak, serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Materi dakwah mendasar mengenai amalan pada agama islam disertai dalil-

dalil penting yang dikemas secara sederhana dan menyenangkan khas ceramah KH. Anwar Zahid yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan itu terbukti dengan jumlah penonton yang mencapai ratusan ribu pada kanal youtube Anza Channel. Tak lupa beliau mengaitkannya dengan realitas kehidupan yang dialami oleh para mad'u dalam video tersebut, seperti contohnya saat KH. Anwar Zahid membahas mengenai Nabi Muhammad SAW di beberapa videonya sebagai suri tauladan umat islam di era modern seperti saat ini, beliau mengaitkan antara pepatah Jawa dengan Hadits Rasulullah SAW mengenai berbagai akhlak baik yang bisa ditiru kemudian menyederhanakannya dengan pepatah Jawa tersebut agar mad'unya paham apa inti pesan baik di dalamnya.

Isi pesan dalam video-video di atas jika dianalisis menggunakan analisis isi model Krippendorff mencakup semua isi pesan, yaitu isi pesan Semantik, Sarana Tanda dan Pragmatis, pesan Semantik yang merupakan pesan yang terbentuk atas pengklasifikasian suatu tanda menurut maknanya. Misalnya saat seberapa sering Rasulullah SAW disebutkan pada ceramah sebagai rujukan contoh teladan seorang manusia yang berakhlak mulia menurut perspektif Islam, pesan Sarana Tanda yaitu klasifikasi isi pesan dari suatu tanda melalui sifat psikofisiknya seperti pada penyampaian pesan tersirat melalui pembahasan yang memiliki korelasinya dengan sifat fisik seperti pada video ke-4 di atas, dan pesan Pragmatis merupakan isi pesan terkait sebab-akibat yang mungkin pada suatu tanda, contohnya seperti pembahasan ceramah pada video mengenai sebab-akibat melakukan amalan baik dan menjauhi larangan-Nya pada kehidupan sehari-hari.

Kemudian jika ditinjau dari teori humor, video ceramah pada kanal youtube Anza Channel memiliki garis besar berupa humor dalam pergaulan atau humor pergaulan mengenai pembebasan ketegangan yang berasal dari rasa simpati atau kepedulian, simbol pembebasan dari situasi tegang, dapat berasal dari konteks yang serius seperti satir maupun berupa humor receh seperti lelucon yang bersumber dari diksi dan gestur tubuh. Dan jika dilihat dari dimensi humornya, 8 video di atas mewakili semua dimensi humor yang berjumlah 4 yaitu; *Affiliative Humor* (humor yang bertujuan membuat pendengarnya tertawa lewat cerita lucu atau candaan ringan), *Self-enhancing Humor* (humor yang mengandalkan cerita tentang tragedi

hidup untuk dijadikan bahan candaan), *Aggressive Humor* (humor yang berkaitan dengan pengolahan gaya bahasa seperti teknik sarkasme atau satire dengan tujuan tertentu), dan *Self-defeating Humor* (humor yang bermain dengan bahan humor yang bersumber dari diri sendiri seperti membuat lelucon dari diksi atau gestur tubuh).⁵⁹ Terbukti dari semua videonya yang mengandung humor yang bersifat sebagai pembebas ketegangan pada suatu ceramah yang sesekali mengandung satire di dalamnya dan tak lupa mewakili dimensi humor yang ada serta saling berkesinambungan untuk akhirnya membuat materi ceramah milik KH. Anwar Zahid memiliki ciri khasnya sendiri serta dapat mudah dipahami oleh semua kalangan terutama pelanggan atau *Subscriber* kanal youtube Anza Channel.

Singkatnya, isi pesan humor pergaulan dalam dakwah KH. Anwar Zahid pada kanal youtube Anza Channel jika dianalisis menggunakan analisis isi model krippendorff dan teori humor yang dijadikan rujukan, humor dalam tiap video ceramah beliau memiliki pesan bahwa melalui humor, tidak ada batasan berarti dalam belajar ilmu agama Islam kecuali akhlak antar manusianya, dan semua humor yang berasal dari beliau pada ceramahnya semakin menegaskan kemampuan dakwah serta keilmuan yang dimiliki KH. Anwar Zahid, terbukti dengan lelucon yang mengiringi tiap sub-bab pembahasan pada ceramahnya tidak malah menurunkan wibawa dan kredibilitasnya namun justru menunjukkan kualitas akan tiap ceramahnya.

Kesimpulan di atas dapat penulis ringkas dalam bentuk penyajian data pada tabel di bawah ini:

⁵⁹ Ayuningtias Srikandini, *Aspek Humor Dalam Akun Instagram @Nugarislucu dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, Skripsi, (Tegal: Program Studi Pendidikan Sastra Bahasa Indonesia, Universitas Pancasakti, 2020) hlm 17-18, di akses 16 Januari 2022, pukul 21:42 WIB.

Tabel 2: Data ringkasan Analisis Humor Pergaulan dalam Dakwah KH. Anwar Zahid di kanal Youtube Anza Channel

Judul	Durasi	Analisis Isi Pada Video	Data Pengua t	Analisis Humor	Data pengua t	Kata Kunci
1. KH. ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE DS. PETAHUNA N KEC. GADINGRE JO KAB. PASURUAN JAWA TENGAH	1:32:40	Isi Pesan Semantik: Analisis Tuntutan (<i>Assertion Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 7:34, 28:55, 1:21:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Aggressive Humor</i>	Pembahasan pada menit 8:20, 39:47, 43:43, 1:18:22	Alam kandungan, Alam kubur, 'Afwun, Apem, Sarkasme, Lelucon
2. KH. ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE SUKAMAN TRI TANGGERANG	1:56:49	Isi Pesan Semantik: Analisis Tuntutan (<i>Assertion Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 6:33, 20:32, 1:45:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Aggressive Humor</i>	Pembahasan pada menit 13:21, 20:32, 30:00	Taqwa, Rasululloh SAW, Lelucon, Sarkasme
3. KH. ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE KANIGORO BLITAR JAWA TIMUR	1:15:41	Isi Pesan Pragmatis	Pembahasan pada menit 5:30, 9:47, 1:09:00	Humor Pergaulan, dimensi <i>Affiliative Humor</i>	Pembahasan pada menit 15:00, 1:10:00	Wong Jowo, Alam Kubur, Akhirat, Lelucon

4. KH. ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE TUNJUNGS EKAR - LOWOK WARU KAB. MALANG	1:31:47	Isi Pesan Sarana Tanda, Isi Pesan Semantik: Analisis Penunjuk (<i>Designation Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 5:00, 9:00, 38:40, 1:24:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Affiliative Humor</i>	Pembahasan pada menit 8:00, 1:23:00, 1:26:00	Pethal iku pethuk, Kemenyek
5. KH ANWAR ZAHID PENGAJIAN AKBAR KEDUNGSARI PATI JAWA TENGAH	1:13:31	Isi pesan Pragmatis	Pembahasan pada menit 6:00, 23:39, 1:08:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Affiliative Humor</i>	Pembahasan pada menit 7:20, 53:00, 1:00:39 - 1:04:00	Sedekah bumi, Qirath, Pahala
6. KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 LIVE DI MUSHOLLA AL ANSHOR KERTOHARJO PEKALONGAN JAWA TENGAH	1:26:38	Isi Pesan Semantik: Analisis Penunjuk (<i>Designation Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 7:00, 1:23:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Self-Defeating Humor</i>	Pembahasan pada menit 7:20, 42:36, 1:22:00	Isra' Mi'raj, Harlah NU, Aswaja
7. KH ANWAR ZAHID TERBARU 2021 " KUTIL (KURANG	1:41:03	Isi pesan Semantik: Analisis Penunjuk (<i>Designation Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 7:00, 14:00, 32:00	Humor pergaulan, dimensi <i>Self-Enhancing Humor</i>	Pembahasan pada menit 33:54, 1:34:00	QS. Ibrahim ayat 7, Kutil (Kurang Teliti)

TELITI " LUCU POLL						
8. KH. ANWAR ZAHID PALING LUCU LIVE Sitirejo, Tambakromo , Pati	1:10:35	Isi Pesan Semantik: Analisis Penunjuk (<i>Designation Analysis</i>)	Pembahasan pada menit 6:00, 23:55-27:00, 1:06:00	Humor Pergaulan, dimensi <i>Aggressive Humor</i>	Pembahasan pada menit 28:13, 1:07:00	Nabi Muhammad SAW, Lelucon, Gestur tubuh

Dalam Tabel 2 di atas, penulis telah meringkas analisis video yang telah di pilih pada kanal youtube Anza Channel yang berupa klasifikasi isi pada tiap videonya, yang menghasilkan data berupa; 6 video mengandung isi pesan Semantik dan 2 isi pesan Pragmatis. Kemudian dari teori humornya, semua video mengandung humor dalam pergaulan atau humor pergaulan berupa lelucon dengan dimensi yang berbeda-beda, 3 video mengandung dimensi *Aggressive Humor*, 3 *Affiliative Humor*, 1 video berdimensi *Self-Enhancing Humor*, dan 1 video berdimensi *Self-Defeating Humor*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah di atas, adapun hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis maka ditemukan jawaban sebagai berikut:

Kanal youtube Anza Channel yang dikelola oleh pihak Anza Media yang berada di bawah naungan dari Yayasan milik KH. Anwar Zahid ini cukup merepresentasikan mengenai karakter dakwah milik KH. Anwar Zahid itu sendiri yang khas dengan leluconnya yang selalu punya tempat di hati para mad'unya. Melalui *Content Analysis* atau analisis isi model Krippendorff, humor pergaulan dalam dakwah pada video ceramahnya tidak sekedar lelucon pengundang tawa semata, banyak pesan tersirat dibalik humor pergaulan yang ada pada tiap ceramahnya, pesan bahwa dengan adanya humor berupa lelucon dapat menghilangkan penghalang berupa harta, derajat, pangkat, dan segala hal yang bersifat duniawi dalam kegiatan belajar melalui kegiatan dakwah atau pengajian.

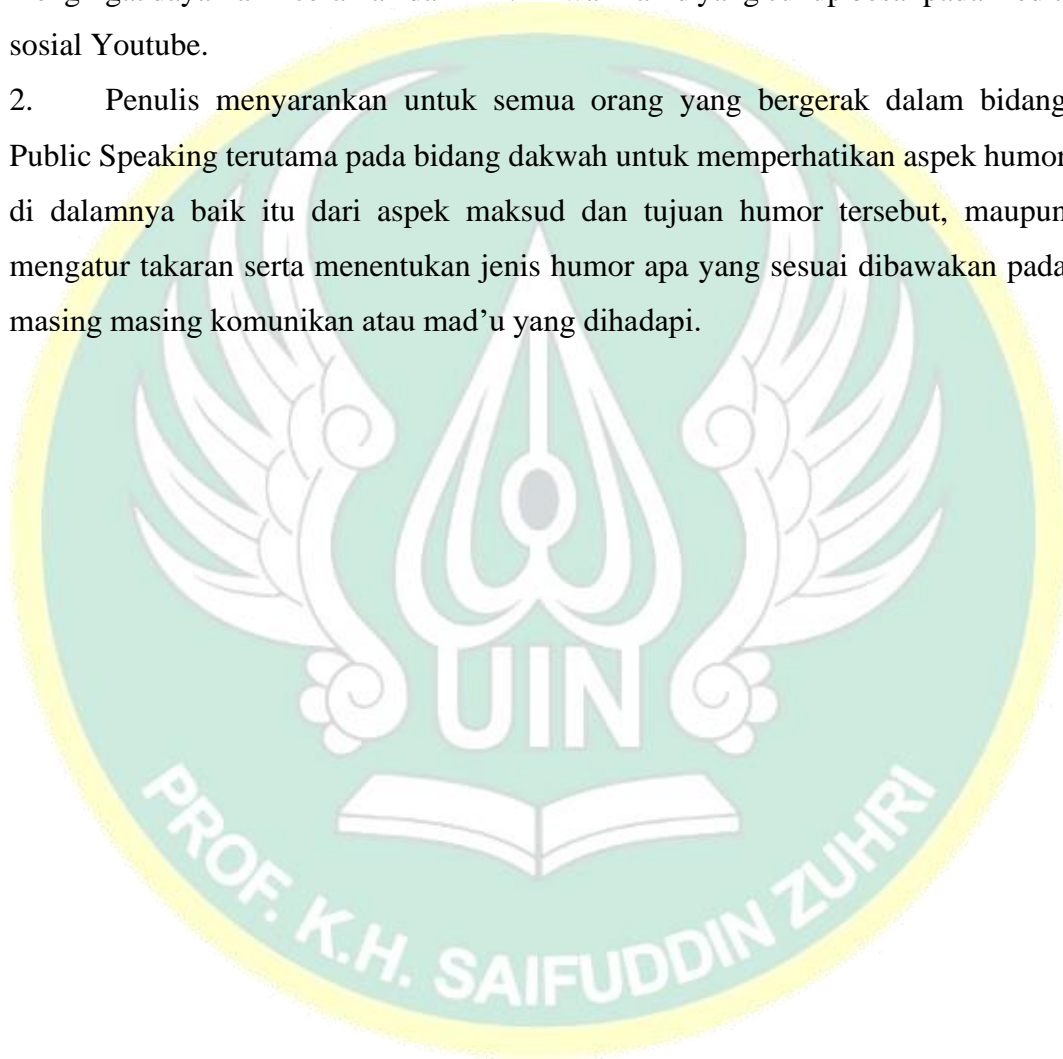
Berdasarkan analisis video yang telah dilakukan pada kanal youtube Anza Channel yang berupa klasifikasi isi pada tiap videonya, diperoleh data berupa; 6 video mengandung isi pesan Semantik dan 2 isi pesan Pragmatis. Kemudian dari teori humornya, semua video mengandung humor dalam pergaulan atau humor pergaulan berupa lelucon dengan dimensi yang berbeda-beda, 3 video mengandung dimensi *Aggressive Humor*, 3 *Affiliative Humor*, 1 video berdimensi *Self-Enhancing Humor*, dan 1 video berdimensi *Self-Defeating Humor*.

Singkatnya, humor pergaulan yang tersemat pada tiap ceramahnya menjadi media dari KH. Anwar Zahid untuk memudahkan para mad'u menyerap intisari dari ceramahnya, sebagai media pendekatan antara komunikator dengan komunikan, juga sebagai sarana memberikan kritik berupa *satire* kepada semua hal yang bersifat buruk untuk nantinya diharapkan para mad'u dapat memperbaiki hal tersebut sesuai kaidah agama Islam, hal tersebut selaras dengan esensi dakwah itu sendiri yang berupa seruan atau ajakan kepada manusia untuk beriman dan berbuat baik.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, Adapun saran-saran yang bisa penulis berikan guna kepentingan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penulis mengharapkan adanya penataan lebih lanjut mengenai kanal youtube Anza Channel terkait kesesuaian *thumbnail*, judul, serta deskripsi video mengingat daya Tarik ceramah dari KH. Anwar Zahid yang cukup besar pada media sosial Youtube.
2. Penulis menyarankan untuk semua orang yang bergerak dalam bidang Public Speaking terutama pada bidang dakwah untuk memperhatikan aspek humor di dalamnya baik itu dari aspek maksud dan tujuan humor tersebut, maupun mengatur takaran serta menentukan jenis humor apa yang sesuai dibawakan pada masing masing komunikasi atau mad'u yang dihadapi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qodarudin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV Penerbit Qiara Media.
- Afifudin, Kutsi. 2017. *Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*. Skripsi. Semarang: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Ahmad, Jumal. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: Program Studi Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diambil dari: https://www.researchgate.net/profile/Jumal-Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/Desain-Penelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf
- Aminudin, A. 2016. Konsep Dasar Dakwah. *Jurnal Al-Munzir*. Vol 9. No 1. ISSN 1979-4894. Kendari: Program Studi Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendar. Diambil dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>.
- Hidayati, Nurul. 2016. Analisis Isi Pesan Dakwah Intrapersonal dalam Dakwah Dzatiyah pada Buku Shalawat untuk Jiwa Karya Rima Olivia. Skripsi. Jakarta: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/14>
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/53/43>.
- <https://rekreartive.com/biografi-lengkap-kh-anwar-zahid-dai-sejuta-tawa/>.
- <https://tafsirq.com/hadits/bukhari/3202>.
- <https://www.kompasiana.com/jesicalaurensia/56cb0156c0afbd3218bb231e/mengenal-youtube>.
- <https://www.youtube.com/c/AnzaChannelKHAnwarZahid/about>.

- Maghfiroh, Nurul. 2018. *Teknik Humor Dakwah KH. Imam Chambali Dalam Teori Humor Goldstein Dan Mcghee Di Program Padhange Ati Jtv*. Skripsi. Surabaya: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mudjia, Rahardjo. 2017. Content Analysis Sebagai Metode Tafsir Teks: Akar Sejarah Dan Penggunaannya. *Jurnal Research Repository*. Malang: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diambil dari: <http://repository.uin-malang.ac.id/1128/>.
- Muniruddin. 2018. Humor dan Komunikasi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam. *Jurnal Komunika Islamika*. Volume 5 No. 2. e-ISSN: 2622-5115. Medan: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diambil dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3998>.
- Nasihah, Nadiya Dzurrotun. 2019. *Pesan Dakwah Pada Media Sosial (Studi analisis semiotika Roland Barthes dalam video akun Instagram @Nunuzoo periode 2018)*. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Rosma Angelika. 2017. Jurnalisme Online Pilkada 2017 (Pendekatan Analisis Isi Semantik Berita Online Pilkada DKI di DetikNews). *Jurnal Komunikasi LUGAS*, Volume 1. No 2. ISSN: 2580-8338. Jakarta: Institut Ilmu Sosial dan Manajemen. Diambil dari: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/view/444>.
- Saepuloh, Usman. 2013. *Pesan Humor dalam Dakwah KH. Zainuddin MZ (Studi Deskriptif Pada Dakwah Khitobah KH. Zainuddin MZ)*. Skripsi. Bandung: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Sugiantomas, Aan. Jejen Jaelani, Asep. Natashya Supriatna, Ayya. 2017. Humor Jui Purwoto, Cak Lontong, Pandji Pragiwaksono, Dan Ernest Prakas Dalam Stand Up Comedy (Analisis Makna Kontekstual, Makna Konseptual, Dan Teori Humor Dalam Kalimat Humor). *Jurnal FON*. Volume 10. No 1. e-ISSN: 26214-7718. Kuningan: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Universitas Kuningan. Diambil dari:

<https://www.journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1027>.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tania, Guesty. 2019. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*. Skripsi. Lampung: Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Vience, Mutiara Rumata. 2017. Analisis Isi Kualitatif Twitter “#TaxAmnesty” dan “#AmnestiPajak”. *Jurnal PIKOM*. Volume 18. Jakarta: Pusat Litbang Aplikasi Informatika-Informasi dan Komunikasi Publik. Diambil dari: https://www.researchgate.net/profile/Vience-Rumata/publication/319312298_Analisis_Isi_Kualitatif_Twitter_taxamnesty_dan_amnestipajak/links/59a3a23faca2726b90285dfd/Analisis-Isi-Kualitatif-Twitter-taxamnesty-dan-amnestipajak.pdf.

Yuniar, Ema. Wibisono, Bambang. A. Erna Rochiyati S. 2019. Penggunaan Bahasa Oleh KH. Anwar Zahid Dalam Ceramah Agama. *Jurnal Semiotika*. Vol 20. No 2. ISSN 2559-3429 Jember: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Diambil dari:

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/article/view/11174>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Thumbnail video ceramah KH. Anwar Zahid pada kanal youtube Anza Channel





KEHIDUPAN DUNIA
Tak Semanis *Sinetron* **Ikatan Cinta**
Mas Al & Andin

Bersama
KH. ANWAR ZAHID

 **ANZ MEDIA** ANZA MEDIA GROUP
Media Dakwah Ponpes Sabilunnajah



1:31:48

TERBARU 2021

TUMBAL BENCANA
KH. ANWAR ZAHID

 **ANZ MEDIA** ANZA MEDIA GROUP
Media Dakwah Ponpes Sabilunnajah



1:15:42

DR. K.H. SAIFUDDIN ZU

MENSYUKURI
Rezeki
Yang Telah Di Beri
KH. ANWAR ZAHID



 **ANZAMEDIA** ANZA MEDIA GROUP
Media Dakwah Ponpes Sabilunnajah *Terbaru* 43:43

TERBARU 2021
PALING LUCU ...
KH. ANWAR ZAHID



 **ANZAMEDIA** ANZA MEDIA GROUP
Media Dakwah Ponpes Sabilunnajah 1:32:41



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dwiki Bangkit Suryadi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 17 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Ketanda Desa Karanggintung RT 02/03
Kec. Kemranjen Kab. banyumas
Nama Orang Tua : Bapak: Tusiran M. Syahroni
: Ibu: Suryati
Nomer Telepon : 081542080818
E-mail : Dwkibangkitsuryadi@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
SD : MI Mambaul 'Ulum Ketanda
SMP : MTs Ma'arif Nu 2 Sumpiuh
SMA : SMK Ma'arif Nu 1 Sumpiuh
S-1 : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

